



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PKn MATERI GLOBALISASI KELAS IV DI  
MIS NURUL HADINA PATUMBAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**

**UMI ARIA AIDILA**

**NIM 36.14.1.034**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PKn MATERI GLOBALISASI KELAS IV DI  
MIS NURUL HADINA PATUMBAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**


**UMI ARIA AIDILA**

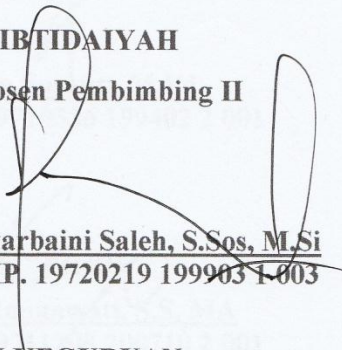
**NIM 36.14.1.034**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

  
**Dr. Eka Susanti, M.Pd**  
**NIP. 19710526 199402 2 001**

  
**Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19720219 199903 1 003**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email: ftainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn MATERI GLOBALISASI KELAS IV DI MIS NURUL HADINA PATUMBAK ” yang disusun oleh UMI ARIA AIDILA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

02 Juli 2018 M  
18 Syawal 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Salminawati, S.S, MA  
NIP. 19711208 200710 2 001

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd  
NIP. 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si  
NIP. 19720219 199903 1 003

2. Dr. Eka Susanti, M.Pd  
NIP. 19710526 199402 2 001

3. Nirwana Anas, M.Pd  
NIP. 19761223 200501 2 004

4. Dr. Salminawati, S.S, MA  
NIP. 19711208 200710 2 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Dekan UIN SU Medan, M.Pd  
NIP. 19601008 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, 08 Juni 2018

Lamp : -

Kepada Yth:

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

a.n Umi Aria Aidila

dan Ilmu Keguruan UIN SU

*Assalamualaikum Wr.Wb*


Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa a.n Umi Aria Aidila yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Kelas IV MIS Nurul Hadina Patumbak TP. 2017/2018”.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

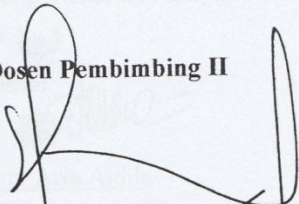
Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Dosen Pembimbing I**

  
**Dr. Eka Susanti, M.Pd**  
NIP. 19710526 199402 2 001

**Dosen Pembimbing II**

  
**Syarhaini Saleh, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19720219 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Aria Aidila  
NIM : 36.14.1.034  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn  
Materi Globalisasi Kelas IV MIS Nurul Hadina Patumbak  
TP. 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 08 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



Umi Aria Aidila  
NIM. 36.14.1.034

## ABSTRAK



**Nama** : Umi Aria Aidila  
**NIM** : 36141034  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing** : 1. Dr. Eka Susanti, M.Pd  
2. Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si  
**Judul** : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi Kelas IV Di MIS Nurul Hadina Patumbak"

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar Pkn

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Pkn materi Globalisasi kelas IV di MIS Nurul Hadina Patumbak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen yang terdapat didalamnya *Nonequivalent Control Design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas ini diberi perlakuan yang berbeda.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel ini adalah teknik penentuan sampel secara acak. Dimana salah satu kelas sampel dijadikan sebagai kelas kontrol yaitu kelas IV C dan kelas sampel yang lain sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV D.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 48,66 dan kelas kontrol 45,83, hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 1,72$  dan  $t_{tabel} = 2,002$  karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka kedua sampel mempunyai kemampuan awal yang sama. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen yaitu 75,5 dengan standar deviasi 7,11 dan kelas kontrol yaitu 66,5 dengan standart deviasi 8,32. Hasil nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji dengan menggunakan uji *t* satu pihak dan diperoleh hasil  $4,81 > 2,43$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 maka ( $H_a$ ) diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Globalisasi di kelas IV semester II MIS Nurul Hadinah Patumbak T.P.2017-2018.

**Mengetahui,  
Pembimbing I**

**Dr. Eka Susanti, M.Pd**  
NIP. 19710526 199402 2 001

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrahim....*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang Maha Esa atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam berupa ajaran-ajaran yang Haq lagi sempurna bagi manusia.

Penulisan skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi Kelas IV Di MIS Nurul Hadina Patumbak”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan bantuan berupa informasi sehingga penelitian terlaksana dengan baik.
4. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Eka Susanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Syarbaini Saleh S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Seluruh pihak MIS Nurul Hadina Patumbak terutama kepada Kepala Sekolah Bapak Heriadi, S.Sos.I dan Bapak Amaron S.Pd selaku guru mata pelajaran PKn kelas IV yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang tercinta, terkasih dan teristimewa peneliti persembahkan untuk Ayahanda Juneidi dan Ibunda Juliani yang telah memiliki do'a yang luar biasa dan tiada lelahnya dalam mendidik serta memberikan semangat dan motivasi penulis baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang tersayang, Abangda M. Ilham Muttaqin beserta Istri Yusliani Elvi Sutari yang telah memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ayahanda Ali Mustafa S.Pd.I yang sudah peneliti anggap sebagai ayah sendiri yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik dari segi moril maupun materil.
11. Ayah Joko dan Ibu Fitri selaku orangtua kedua bagi saya, yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti selalu mendapatkan motivasi-motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuanganku yang paling The Best PGMI-1 Stambuk 2014 yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
13. Terkhusus kepada para sahabat saya, M. Imam Adha Berutu, Anna K.Y Simbolon, Enda Purnama Sari Lubis, Julia Rahim, Yuswita dan Najmi Wardah Simanjuntak, S.Pd serta teman satu bimbingan skripsi yaitu Emmy Fadhillah Nasution dan Syahraini yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.



14. Terkhusus kakanda Dewi Ratna Sari S.Pd yang sudah seperti kakak sendiri yang selalu memberikan semangat serta bantuan baik moril maupun materil kepada peneliti.
15. Sahabat masa di MAN, Khairatun Nisa dan Laila Mahmuda yang telah banyak memberikan motivasi serta arti dari persahabatan.
16. Terkhusus juga kepada Ibu Kos yaitu Ibunda Yeti serta teman-teman satu kos, Desna, Nisa, Muti'ah, Alda, Kak Suci, Kak Nita serta yang paling sangat membantu Kak Puja Ray, S.Pd sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuangan KKN 51 Sei Litor walaupun beda jurusan, sifat serta kepribadian yang telah memberikan banyak motivasi serta arti dari rasa kekeluargaan.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang telah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

**Medan, 08 Juni 2018**  
**Penulis,**

**Umi Aria Aidila**  
**NIM. 36.14.1.034**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Belajar .....	8
1.1 Pengertian Belajar .....	8
1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	10
2. Hasil Belajar .....	12
2.1 Pengertian Hasil Belajar .....	12
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
3.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif .....	20
3.3 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	22
3.4 Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe Jigsaw .....	24
3.5 Kelebihan Dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe Jigsaw .....	26
4. Pendidikan Kewarganegaraan .....	27
4.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan .....	27
4.2 Pengertian Pembelajaran Kewarganegaraan .....	30
4.3 Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SD/MI .....	31
5. Materi Globalisasi .....	33

5.1 Pengertian Globalisasi .....	33
5.2 Dampak Globalisasi .....	34
B. Penelitian Yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berfikir .....	38
D. Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Definisi Operasional .....	40
D. Desain Penelitian .....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
1. Hasil Temuan Umum Penelitian .....	54
2. Hasil Temuan Khusus Penelitian .....	59
B. Uji Instrumen Penelitian .....	60
C. Hasil Penelitian.....	64
1. Data Hasil Penelitian.....	64
2. Analisis Data Penelitian .....	68
2.1 Uji Normalitas.....	68
2.2 Uji Homogenitas .....	69
2.3 Pengujian Hipotesis.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Nilai dan Kategori Reliabilitas.....	45
Tabel 3.2 : Nilai dan Kategori Taraf Kesukaran.....	46
Tabel 3.3 : Nilai dan Kategori Daya Pembeda Tes.....	47
Tabel 4.1 : Data Pretes Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	65
Tabel 4.2 : Data Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	66
Tabel 4.3 : Nilai rata-rata, standar deviasi dan varians .....	68
Tabel 4.4 : Uji Normalitas Data Pretes - Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68
Tabel 4.5 : Uji Homogenitas Data Pretes - Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	69
Tabel 4.6 : Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Pretes.....	69
Tabel 4.7 : Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Postes .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP
- Lampiran 2 : Materi
- Lampiran 3 : Instrumen Tes
- Lampiran 4 : Kunci Jawaban
- Lampiran 5 : Tabulasi Validitas Soal
- Lampiran 6 : Perhitungan Uji Validitas Soal
- Lampiran 7 : Kriteria Validitas
- Lampiran 8 : Tabulasi Reliabilitas Soal
- Lampiran 9 : Tabel Reliabilitas Soal
- Lampiran 10 : Daya Pembeda Soal
- Lampiran 11 : Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 12 : Tabel Hasil Data Nilai Pretes Eksperimen
- Lampiran 13 : Tabel Hasil Data Nilai Postes Eksperimen
- Lampiran 14 : Tabel Hasil Data Nilai Pretes Kontrol
- Lampiran 15 : Tabel Hasil Data Nilai Postes Kontrol
- Lampiran 16 : Perhitungan Rata-Rata, Varians, Standart Deviasi
- Lampiran 17 : Uji Normalitas
- Lampiran 18 : Uji Homogenitas
- Lampiran 19 : Uji Hipotesis
- Lampiran 20 : Perhitungan Daftar Distribusi Frekuensi
- Lampiran 21 : Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors
- Lampiran 22 : Tabel Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal 0 Ke z
- Lampiran 23 : Daftar Nilai Persentil Untuk Distribusi F
- Lampiran 24 : Daftar Nilai Persentil Untuk Distribusi t
- Lampiran 25 : Dokumentasi
- Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah usaha untuk memberikan tuntunan pada segala potensi yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya.<sup>2</sup>

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah aspek tujuan. Merumuskan tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan pendidikan itu sendiri yang paling tidak didasarkan atas konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta dengan pertimbangan prinsip-prinsip dasarnya. Hal tersebut disebabkan pendidikan adalah upaya yang paling utama, bahkan satu-satunya cara untuk membentuk manusia menurut apa yang dikehendakinya. Karena itu, menurut para ahli pendidikan, tujuan pendidikan pada hakekatnya merupakan rumusan-rumusan dari berbagai harapan ataupun

---

<sup>1</sup>Trianto, (2012), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, hal. 1

<sup>2</sup> Rosdiana A Bakar, (2008). *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal. 11

keinginan manusia.<sup>3</sup> Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>4</sup>

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk memotivasi diri kita menjadi yang lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Karena pendidikan merupakan syarat untuk memajukan kesejahteraan rakyat ini, maka usahakan pendidikan mulai dari pendidikan tingkat SD/MI sampai dengan ke Universitas.

Bagi guru, model pembelajaran penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Model pembelajaran juga harus di anggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktifitas belajar yang kondusif.

Selain itu model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.<sup>5</sup>

Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi

---

<sup>3</sup>Salminawati, (2015), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 116

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>5</sup>*Ibid*, Trianto, hal. 22

komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif, yang terdiri atas empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen atau subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya.<sup>6</sup>

Menurut Nugrananda Janattakadan Anik Ghufron, dalam jurnal Prima Edukasia, Volume 2 - Nomor 1 Tahun 2014, bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, tugas guru tidak hanya sekedar mengupayakan para siswanya untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan. Lebih dari itu, guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat bekerja secara kelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, terbuka dan ingintahu. Oleh karena itu, hal yang dibutuhkan gurudalam belajar adalah mengembangkan pengalaman-pengalaman belajar melalui pendekatan dan inovasi model-model pembelajaran atau pada sekarang ini biasa disebut dengan pembelajaran kooperatif.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa untuk membantu siswa agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna. Guru juga memberi banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.<sup>8</sup>

Pada tingkat SD/MI tidak hanya memberi bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung saja. Tetapi juga harus memberikan unsur sosial yang diperoleh dari konsep dan penerapan dari materi yang diajarkan pada setiap mata

---

<sup>6</sup> Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 92

<sup>7</sup> <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2647/2201> (Diakses Tanggal 25 Januari 2018, Pukul : 16.25 Wib)

<sup>8</sup> Miftahul Huda, (2014), *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 204



pelajaran, salah satunya adalah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pembelajaran PKn saat ini masih dianggap pembelajaran yang kurang menarik oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Di kelas juga sering dijumpai hasil belajar PKn siswa yang rendah serta nilai pelajaran PKn yang diperoleh masih di bawah KKM yang ditentukan. Permasalahan tentang hasil belajar PKn siswa yang rendah serta minat belajar yang kurang terhadap mata pelajaran PKn disebabkan oleh pembelajaran yang berlangsung secara tradisional, yang menempatkan guru sebagai pusat belajar bagi siswa.<sup>9</sup>

Dari hasil belajar PKn siswa yang rendah terhadap pelajaran PKn siswa yang masih kurang aktif, maka seorang guru perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan dengan kreatif, sehingga hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn tersebut menjadi lebih aktif dan cenderung tidak membosankan. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), tetapi siswa lebih aktif dengan adanya model pembelajaran tersebut.

Dalam hal ini, peneliti akan mengangkat permasalahan untuk dilakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Kelas IV Di MIS Nurul Hadina Patumbak”***

---

<sup>9</sup>[http://digilib.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/899f32a9febb663a65990444c124b218.pdf](http://digilib.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/899f32a9febb663a65990444c124b218.pdf) (Diakses Tanggal 17 Februari 2018, Pukul : 15.19 Wib)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat didefinisikan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan dikelas masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*)
2. Sumber belajar yang digunakan guru masih kurang bervariasi dalam proses pembelajaran
3. Guru masih kurang terlatih dalam menggunakan model pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV MIS Nurul Hadina Patumbak.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat peneliti angkat dalam penelitian ini adalah sebagai “Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Jigsaw* terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Kelas IV Di MIS Nurul Hadina Patumbak”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, dapat di angkat tujuan penelitian adalah “Untuk Melihat Berapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Kelas IV Di MIS Nurul Hadina Patumbak”

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran PKn, dan sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan ruang lingkup yang lebih luas.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Kepada Lembaga Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar pendidikan lebih maksimal dengan adanya model pembelajaran.

#### b. Kepada Guru

Untuk memberi masukan kepada guru-guru agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin diajarkan, karena model pembelajaran itu sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar.

#### c. Kepada Siswa

Untuk membangkitkan minat siswa dalam pelajaran PKn agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang guru ajarkan.

d. Kepada Peneliti

Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di masa yang akan datang, serta menambah penguasaan materi bahan ajar yang akan di sampaikan dengan adanya model pembelajaran *kooperatif learning tipe jigsaw*.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Kerangka Teoritis

#### 6. Belajar

##### 6.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Wittig dalam bukunya Muhibbin Syah, belajar merupakan “perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman”.<sup>10</sup> Selanjutnya Cronbach dalam bukunya Agus Suprijono, menyatakan “*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman)”.<sup>11</sup>

Belajar itu senantiasa merupakan “perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, (2015), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 87-89

<sup>11</sup>Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 2

<sup>12</sup> Sardiman, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal. 20

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Maksud dari firman Allah SWT tersebut adalah mengajarkan manusia dengan perantaraan membaca karena dengan membaca kita dapat memulai belajar hal yang tidak tahu menjadi tahu dan dengan membaca kita dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat dan dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Selain itu, mengulangi perintah membaca. Ulama berpendapat tentang tujuan pengulangan itu. Ada yang menyatakan bahwa perintah pertama ditunjukkan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW, sedang yang kedua kepada umatnya atau yang pertama untuk membaca dalam shalat, sedang yang kedua diluar shalat. Pendapat lain menyatakan yang pertama perintah belajar, sedang yang kedua adalah perintah menyajar orang lain. Ada lagi yang menyatakan bahwa perintah kedua berfungsi mengukuhkan guna menanamkan percaya diri kepada Nabi Muhammad SAW tentang kemampuan beliau membaca karena tadinya beliau tidak pernah membaca.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, (2010), *Alqur'an Dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 719

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-misbah Volume 15*, Jakarta: Lentera Hati, hal. 460

Selain itu, manusia dituntut untuk belajar agar tidak lupa dengan ilmu-ilmu yang mereka miliki, khususnya belajar dengan lebih menguasai ilmu keIslaman mereka. Karena Allah SWT akan mencabut ilmu Islam mereka dengan maraknya kejahatan yang terjadi di dunia ini. Dimana dengan adanya kejahatan itu menandakan manusia tidak pernah berpikir untuk belajar.

Sebagaimana Rasulullah SAW telah bersabda tentang dicabutnya ilmu di hari kiamat, yaitu sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ، وَيُقْبَضُ الْعِلْمُ، وَتُظْهِرُ الْفِتْنُ، وَيُلْقَى الشُّحُّ، وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ، قَالُوا :  
وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ : الْقَتْلُ.

Artinya : *Dari Abi Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW telah bersabda, 'Kiamat akan semakin dekat dengan dicabut ilmu tentang islam, banyaknya bencana/kekacauan, serta maraknya kekikiran dan harj'. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah apakah itu Al Harj?". Rasulullah menjawab, "Pembunuhan"(HR. Muslim)*

Dengan demikian, dari berbagai pengertian dan beberapa pendapat diatas mengenai belajar. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, menulis, dan berhitung yang tidak hanya dilakukan didalam atau diruangan saja tetapi bisa juga diluar ruangan ataupun dilingkungan sekitar.<sup>15</sup>

## 6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Mardianto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi dalam empat faktor, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani,, (2008), *Mukhtashar Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Azzam, hal. 558-559

1. Faktor non sosial

Faktor ini dapat dikatakan juga tidak terbilang banyak jumlahnya seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi, siang, malam, letak tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dengan kata lain alat pelajaran. Hal tersebut harus diatur sedemikian rupa, diusahakan agar dapat memenuhi syarat menurut pertimbangan didaktris, psikologis dan paedagogis.

2. Faktor sosial

Faktor ini adalah faktor manusia baik manusianya itu ada (hadir) ataupun tidak hadir. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu situasi belajar. Hal ini perlu diatur agar belajar berlangsung dengan sebaik-baiknya.

3. Faktor fisiologis

Pada faktor ini harus ditinjau, sebab bisa terjadi yang melatarbelakangi aktifitas belajar, keadaan tonus jasmani, karena jasmani yang segar dan kurang segar, lelah, tidak lelah akan mempengaruhi situasi belajar.

4. Faktor psikologis

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang



digambarkan secara psikologi pada seseorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menemukan hasil belajarnya.<sup>16</sup>

## **7. Hasil Belajar**

### **7.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sudjana dalam bukunya nurmawati, hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa”.<sup>17</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Menurut Gagne dalam bukunya Agus Suprijono, hasil belajar berupa :

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari

---

<sup>16</sup> Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 49-51

<sup>17</sup> Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 53

kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.

3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom dalam bukunya Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *coluing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi keterampilan produktif, teknik, fisik, social, manajerial, dan

intelektual. Sementara itu, menurut Lindgren dalam bukunya Agus Sujono hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.<sup>18</sup>

Adapun bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah dan unsur motoris adalah unsur jasmaniah.

Dengan demikian, yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dilihat secara fregmantaris atau terpisah melainkan komprehensif.

## **7.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pada prinsipnya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal.

### **a. Faktor internal**

Proses belajar merupakan hal yang kompleks, siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut :

---

<sup>18</sup>Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 5-6

1. Sikap terhadap belajar

Sikap menerima, menolak, atau mengabaikan suatu kesempatan belajar merupakan urusan pribadi siswa. Akibat penerimaan, penolakan, atau pengabaian kesempatan belajar tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian.

2. Motivasi belajar

Menurut M. Dalyono dalam bukunya Istarani mengatakan bahwa kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

3. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

4. Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

## 5. Menyimpan perolehan hasil belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama.<sup>19</sup>

### b. Faktor eksternal

Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor ekstern yang berpengaruh pada aktifitas belajar. Faktor ekstern tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Guru sebagai pembina siswa belajar

Sebagai pendidik, guru memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar.

#### 2. Prasarana dan sasaran pembelajaran

Prasarana dan sarana proses adalah barang-barang yang mahal dan sangat penting. Barang-barang tersebut dibeli oleh pemerintah dan masyarakat untuk mempermudah siswa belajar dengan menuntut guru dan siswa dalam menggunakannya.

#### 3. Kebijakan penilaian

Dalam penilaian hasil belajar, maka penentuan keberhasilan belajar tersebut adalah guru. Guru adalah pemegang kunci

---

<sup>19</sup>Istarani, Intan Pulungan, (2015), *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan: Media Persada, hal. 26-27

pembelajaran. Guru menyusun desain pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar siswa.

#### 4. Lingkungan sosial siswa disekolah

Lingkungan sosial siswa disekolah dapat berpengaruh pada semangat belajar dikelas. Dan setiap guru akan disikapi secara tertentu oleh lingkungan sosial siswa. Sikap positif dan negatif terhadap guru akan berpengaruh pada kewibawaan maka ia akan dapat mengelola proses belajar dengan baik.

#### 5. Kurikulum sekolah

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah itulah tujuan yang akan dicapai mungkin berubah, bila tujuan berubah berarti pokok bahasan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akan berubah. Dengan kata lain, perubahan itu akan mempelajari metode dan teknik evaluasi belajar yang baru.<sup>20</sup>

## **8. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru

---

<sup>20</sup>*Ibid*, Istarani, Intan Pulungan, hal. 29-31

boleh memilih model pembelajaran yang sesuai, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>21</sup>

Berikut ini pengetahuan pembelajaran kooperatif menurut para ahli dalam Syaiful Bahri Djamarah, yaitu sebagai berikut : Menurut Kagan, mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi instruksional yang melibatkan interaksi siswa secara kooperatif dalam mempelajari suatu topik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Menurut Jacob, menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu metode instruksional di mana siswa dalam kelompok kecil bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas akademik.<sup>22</sup>

Dalam strategi pembelajaran kooperatif, guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya narasumber dalam proses belajar mengajar, tetapi berperan sebagai mediator, stabilisator, dan manajer pembelajaran. Iklim belajar yang berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis akan memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang dibelajarkan dan sekaligus melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga perolehan dan hasil belajar siswa akan semakin meningkat.<sup>23</sup>

Pembelajaran kooperatif bukan hanya mempelajari materi saja, tetapi peserta didik juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif. Fungsi keterampilan kooperatif adalah “untuk

---

<sup>21</sup> Rusman (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, hal. 244

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, (2010), *Guru dan Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 356-357

<sup>23</sup> *Ibid*, Syaiful Bahri Djamarah, hal. 358

melancarkan hubungan kerja dan tugas. Untuk membuat keterampilan kooperatif dapat bekerja, guru harus mengajarkan keterampilan-keterampilan kelompok dan sosial yang dibutuhkan”.<sup>24</sup>

Peranan guru sangat menentukan aktifitas siswa dalam belajar kooperatif. Guru sebelumnya mesti merancang pembelajaran menurut model atau struktur pembelajaran kooperatif yang dipilih untuk mengaktifitaskan semua siswa dalam kelompok. Berkaitan dengan itu, aktifitas siswa dalam bekerjasama dapat berjalan berjalan sebagaimana mestinya apabila mempunyai prosedur yang jelas untuk dilakukan oleh anggota-anggota dalam kelompok.

Apabila aktifitas pembelajaran dapat menghubungkan anggota-anggota kelompok dan memproses interaksi bersemuka, maka ia dapat member harapan bagi mewujudkan keterampilan kolaborasi siswa. Perkara ini mesti diusahakan oleh guru sejak awal pelaksanaan pembelajaran kooperatif sehingga siswa dari awal berupaya membina tingkah laku yang mengarah kepada keterampilan berkolaborasi.<sup>25</sup>

Melalui pembelajaran kooperatif akan memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Dalam pembelajaran kooperatif siswa yang pandai, mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa yang kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap

---

<sup>24</sup> Ali Mudlofir, (2016), *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal. 83-84

<sup>25</sup> Isjoni, (2008), *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 158



pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.<sup>26</sup>

Sebagai seorang profesional, guru harus mempunyai pengetahuan dan persediaan strategi-strategi pembelajaran. Tidak semua strategi yang diketahuinya harus dan bisa diterapkan dalam kenyataan sehari-hari di ruang kelas. Meski demikian, guru yang baik tidak akan terpaku pada satu strategi saja. Guru yang ingin maju dan berkembang perlu mempunyai persediaan strategi dan teknik-teknik pembelajaran, yang pasti akan selalu bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Guru bisa memilih dan memodifikasi sendiri teknik-teknik untuk pembelajaran secara “*cooperative learning*”. Contoh-contoh kegiatan pembelajaran yang menjurus pada *cooperative learning* salah satunya tipe jigsaw.<sup>27</sup>

### **3.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari *cooperative learning*.

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut :

---

<sup>26</sup>Made Wena, (2011), *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, hal. 189

<sup>27</sup> Syaifurahman, (2013), *Manajemen Dalam Pembelajaran*, Jakarta Barat: PT Indeks, hal. 76

1. Pembelajaran secara tim

Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen kooperatif mempunyai tiga fungsi, yaitu : (a) fungsi manajemen sebagai perencanaan, yaitu pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran. (b) fungsi manajemen sebagai organisasi, yaitu pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. (c) fungsi manajemen sebagai kontrol, yaitu pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

3. Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karena itu prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerjasama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

4. Keterampilan bekerja sama

Kemampuan bekerja sama itu di praktikkan melalui aktifitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan

berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

### 3.3 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan “salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal”.<sup>29</sup>

Dalam buku Aris Shoimin, model pembelajaran kooperatif jigsaw menitik-beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan “cara belajar siswa dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.<sup>30</sup>

Model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik secara heterogen, dan bekerjasama saling menguntungkan positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari, serta menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain, jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran peserta didik yang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada

---

<sup>28</sup>Rusman, (2011), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal. 206-208

<sup>29</sup> Isjoni, (2011), *Cooperatif Learning*, Bandung: Alfabeta, hal. 54

<sup>30</sup> Aris Shoimin, (2016), *68 Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, hal. 90

anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, peserta didik saling tergantung satu dengan yang lain, dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.<sup>31</sup>

Dalam buku Hamruri, *jigsaw learning* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas. Teknik ini memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” dengan suatu perbedaan penting setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat dan ketika tidak ada materi pembelajaran yang diajarkan sebelumnya. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang saling terkait.<sup>32</sup>

Dalam perspektif Islam, model pembelajaran secara instrinsik dijelaskan dalam Alqur’an Surah An-Hahl ayat 125, sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
 أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat di atas, menunjukkan bahwasannya kata *jādilhum* yang artinya berdebat, dimana Allah memerintahkan kepada manusia untuk berdebat dengan

<sup>31</sup> Suyadi, (2013), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 74

<sup>32</sup> Hamruri, (2012), *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, hal.168

cara yang baik yang dapat diterima oleh semua orang dalam kelompok diskusi tersebut. Kata ini juga mengandung pengertian bahwa umat Islam hendaknya menguasai metode berdiskusi yang baik.

Allah SWT menjelaskan bahwa bila terjadi perdebatan dengan kaum musyrikin ataupun ahli kitab, hendaknya Rasul membantah mereka dengan cara yang baik. Suatu contoh perdebatan yang baik ialah perdebatan Nabi Ibrahim dengan kaumnya yang mengajak mereka berpikir untuk memperbaiki kesalahan mereka sendiri, sehingga menemukan kebenaran. Tidak baik memancing lawan dalam berdebat dengan kata yang tajam, karena hal demikian menimbulkan suasana yang panas, sebaiknya diciptakan suasana nyaman dan santai sehingga tujuan dalam perdebatan untuk mencari kebenaran itu dapat tercapai dengan memuaskan.<sup>33</sup>

### **3.4 Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe Jigsaw**

Pembelajaran dengan model jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis atau dengan menyampaikannya saja.

Langkah-langkah model kooperatif tipe jigsaw dalam buku Istarani adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik dikelompokkan kedalam  $\pm$  4 anggota tim
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, (2010), *Alqur'an Dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 417

4. Anggota dalam tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
5. Setelah selesai diskusi tiap tim kembali ke tim asal untuk menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberi evaluasi
8. Penutup.<sup>34</sup>

Adapun langkah-langkah pembelajaran jigsaw menurut Trianto, adalah sebagai berikut :

1. Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang)
2. Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab
3. Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya
4. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikannya
5. Setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mengajari temannya

---

<sup>34</sup>*Ibid*, Istarani, hal. 27

6. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis individu.<sup>35</sup>

### **3.5 Kelebihan Dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe Jigsaw**

Menurut Martini Yamin dalam bukunya Istarani, beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan model jigsaw dalam proses belajar mengajar yaitu :

#### **1. Kelebihan**

- a. Mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lainnya, dan belajar dari siswa lain.
- b. Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
- c. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dan menerima perbedaan ini.
- d. Banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu.
- e. Interaksi yang terjadi selama belajar kelompok membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
- f. Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
- g. Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial.
- h. Menghargai ide orang yang dirasa lebih baik.

---

<sup>35</sup>*Ibid*, Trianto, hal. 73

- i. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

## 2. Kekurangan

- a. Beberapa siswa mungkin pada awalnya segan mengeluarkan ide, takut dinilai temannya dalam grup.
- b. Tidak semua siswa secara otomatis memahami dan menerima filosofi jigsaw. Guru banyak tersita waktu untuk mensosialisasikan siswa belajar dengan cara ini.
- c. Penggunaan model jigsaw harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu menghitung hasil prestasi grup.
- d. Meskipun kerjasama sangat penting untuk ketuntasan belajar siswa, banyak aktifitas kehidupan didasarkan pada usaha individual. Namun, siswa harus belajar menjadi percaya diri. Itu susah untuk dicapai karena memiliki latar belakang yang berbeda.
- e. Sulit membentuk kelompok yang dapat bekerjasama dengan secara harmonis. Penilaian terhadap murid sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi di belakang kelompok.<sup>36</sup>

## 4. Pendidikan Kewarganegaraan

### 4.4 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Kewarganegaraan merupakan “keanggotaan yang menunjukkan hubungan atau ikatan antara Negara dengan warga Negara”.<sup>37</sup> Istilah pendidikan

---

<sup>36</sup> *Ibid*, Istarani, hal. 28-30

<sup>37</sup> Sarbaini Saleh, (2010), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Medan: Citapustaka Media Perintis, hal. 30



kewarganegaraan apabila dikaji secara mendalam berasal dari kepustakaan asing yang memiliki dua istilah, yakni *civic education* dan *citizenship education*. Kewarganegaraan dalam bahasa latin disebut “civis” dari bahasa civis kemudian disebut sebagai civic yang artinya warga negara atau kewarganegaraan. Dari kata *civic* lahir kata *civic* ilmu kewarganegaraan dan *civic education* yakni pendidikan kewarganegaraan.

Menurut Cogan dalam bukunya Ahmad Susanto, menjelaskan kedua istilah tersebut sebagai berikut :

- a. *Civic education* diartikan sebagai “*the foundational course work in school designed to prepare young citizens for an active role their communities in their adult lives* (suatu mata pelajaran dasar disekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya).
- b. *Citizenship education* atau *education for citizenship* “*the more inclusive term and encompasses both these in-school experiences as well as out-of-school or non-formal/informal learning which takes place in the family, the religious organization, community organizations, the media etc, which help to shape the totality of the citizen* (merupakan istilah generik yang mencakup pengalaman belajar disekolah dan diluar sekolah, seperti terjadi dilingkungan keluarga, dalam organisasi keagamaan, dalam organisasi kemasyarakatan dan dalam media yang membantunya untuk menjadi warga negara seutuhnya).<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Ahmad Susanto, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 224-225

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Menurut Azyumardi Azra dalam bukunya Ahmad Susanto, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Menurut Zamroni bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial.

Adapun menurut tim ICCE UIN Jakarta bahwasanya pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy dan political participation* serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional.

Dari pengertian pendidikan kewarganegaraan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang berorientasi pada pengembangan berfikir kritis dan bertindak demokratis.<sup>39</sup>

Dalam hal ini, pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan kepada hukum serta ikut berperan dalam pencatatan global.

#### **4.5 Pengertian Pembelajaran Kewarganegaraan**

Pembelajaran PKn disekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD dan Norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah secara kodrati maupun sosiokultural dan yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu

---

<sup>39</sup>*Ibid*, Ahmad Susanto, hal. 225-226

membutuhkan nilai, moral dan norma. Pelajaran PKn adalah salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya.

Pembelajaran PKn pada intinya harus diajarkan tidak hanya mentransfer ilmunya saja tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran peserta didik saat ini dan di masa mendatang. Dengan demikian, pembelajaran PKn ini bukan hanya dalam bentuk konsep belaka, sehingga kurang fungsional atau tidak muncul sebagai jati diri dan acuan perilaku praksis.<sup>40</sup>

Pembelajaran PKn di era globalisasi saat ini masih terbilang kurang diminati para siswa, karena membosankan dan cenderung tidak disukai siswa, materi dan metodenya tidak menantang siswa secara intelektual. Dimana mata pelajaran ini dalam pelaksanaannya menghadapi keterbatasan dan kendala terutama berkaitan dengan kualitas guru, keterbatasan fasilitas, dan sumber belajar. Hasil pemahaman guru terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar masih sangat beragam. Sesuai dengan kondisi yang dialami dalam pembelajaran PKn diperlukan upaya menemukan model pembelajaran yang dapat memecahkan masalah pembelajaran.

#### **4.6 Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SD/MI**

Tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik.

---

<sup>40</sup>*Ibid*, Ahmad Susanto, hal. 227-230

Menurut Mulyasa, Tujuan pembelajaran kewarganegaraan adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mampu berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- b. Siswa mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- c. Siswa mampu untuk berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.<sup>41</sup>

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan disekolah atau diluar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

Secara umum, tujuan pembelajaran PKn adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga Negara terdidik dan bertanggung jawab. Agar peserta didik menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan pancasila,

---

<sup>41</sup>*Ibid*, Ahmad Susanto, hal. 231-232

wawasan nusantara, dan ketahanan nasional. Selain itu, tujuan pembelajaran PKn ini agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

## 5. Materi Globalisasi

### 5.1 Pengertian Globalisasi

Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Peristiwa yang terjadi di dunia dapat kita saksikan secara langsung tanpa harus mendatanginya. Kita dapat berkomunikasi dengan sanak saudara atau sahabat di Negeri yang jauh melalui alat komunikasi.<sup>42</sup> Sebagaimana dalam Al-Mu'jam Al-Mufarras Lilfazhil Alqur'anul Karim pada surah Al-Baqarah ayat 208

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam kedamaian/Islam secara menyeluruh, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.*

Hai orang-orang yang beriman, dengan ucapannya, baik yang sudah maupun yang belum dibenarkan imannya oleh perbuatannya, masuklah kamu dalam kedamaian (Islam) secara menyeluruh.

Kata *as-silm*, yang diterjemahkan dengan kedamaian atau Islam, makna dasarnya adalah damai atau tidak mengganggu. Kedamaian oleh ayat ini diibaratkan berada suatu wadah yang dipahami dari kata *fi*, yakni dalam, orang yang beriman diminta untuk memasukkan totalitas dirinya kedalam wadah itu

<sup>42</sup> Sarjan, Agung Nugroho, (2008), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Medan: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, hal. 95

<sup>43</sup> Al-Mu'jam Al-Mufarras Lilfazhil Alqur'anul Karim, hal. 577

secara menyeluruh sehingga semua kegiatannya berada dalam wadah atau koridor kedamaian. Ia damai dengan dirinya, keluarganya, dengan seluruh manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan serta alam raya, walhasil *kaffah* yakni secara menyeluruh tanpa kecuali.

Ayat ini menuntut setiap yang beriman agar melaksanakan seluruh ajaran Islam, jangan hanya percaya dan mengamalkan sebagian ajarannya dan menolak atau mengabaikan sebagian yang lain. Ia dapat juga bermakna *masuklah kamu semua kaffah tanpa kecuali, jangan seorang pun di antara kamu yang tidak masuk ke dalam kedamaian Islam.*<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya kita sebagai umat manusia di tugaskan untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh tanpa mengabaikan sebagian yang lainnya. Dimana sesuai dengan materi diatas yaitu Globalisasi yang artinya mendunia atau menyeluruh.

## **5.2 Dampak Globalisasi**

Semua kemajuan di bidang transportasi dan komunikasi ini memiliki dampak bagi kehidupan kita. Salah satu dampak yang terjadi adalah semua orang menjadi semakin dekat. Selain itu, kita bisa saling memengaruhi karena komunikasi semakin mudah dan transportasi semakin canggih. Dalam hal ini, ada dampak positif dan dampak negatif bagi kehidupan kita.

### **a. Dampak positif**

1. Adanya pelabuhan kapal membantu lancarnya perdagangan.
2. Majunya transportasi juga mempermudah anak-anak saling mengenal.

---

<sup>44</sup> M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-misbah Volume 1*, Jakarta: Lentera Hati, hal. 543-544

3. Dapat mempelajari budaya dan bahasa dari lain daerah.
  4. Pengetahuan yang diterima oleh penduduk pulau akan semakin bertambah dengan adanya fasilitas internet.
  5. Bisa belajar bagaimana menjual sayur mayur yang baik dan berhubungan dengan pedagang luar Negeri.
  6. Semakin mudah memperoleh berita dari luar Negeri dengan adanya televisi dan internet.
- b. Dampak Negatif
1. Masyarakat jadi lebih suka membeli barang yang belum tentu mereka butuhkan.
  2. Iklan di televisi membujuk anak membeli barang yang belum tentu dibutuhkan.
  3. Orang-orang jadi malas belajar dan bekerja dengan adanya televisi.
  4. Masyarakat lebih mengikuti gaya yang ada di televisi tanpa memikirkan sesuai atau tidaknya dengan budaya mereka.
  5. Masyarakat jadi lebih suka membeli pakaian yang minim seperti di televisi sementara mereka biasa mengenakan pakaian rapi dan tertutup.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Arsyad Umar, dkk, (2006), *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Erlangga, hal. 59-61



## B. Penelitian Yang Relevan

1. Wayan Permaswitra, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa*, (e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 3 No: 1 Tahun: 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dan model nonkooperatif, (2) perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa dengan disiplin belajar tinggi dan siswa dengan disiplin belajar rendah, dan (3) pengaruh interaksi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Rancangan penelitian ini adalah rancangan faktorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Gugus II Kecamatan Tampaksiring tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Tampaksiring. Data hasil belajar IPS dikumpulkan dengan instrumen tes objektif dan disiplin belajar dikumpulkan dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji ANAVA dua jalur. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan siswa yang dibelajarkan dengan model nonkooperatif ( $F=13,727$ ;  $p<0,05$ ), (2)

terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa dengan disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah ( $F=68,994$ ;  $p<0,05$ ), (3) terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS ( $F=5,041$ ;  $p<0,05$ ). Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di gugus II kecamatan Tampaksiring.<sup>46</sup>

2. Luh Putu Dian Krisna Anggreni, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Audio Visual terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Dalung Tahun Ajaran 2016/2017*, (e-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol. 5 No. 2 Tahun 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media audio visual dan siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus 1 Dalung Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Desain penelitian ini menggunakan “*Nonequivalent Control Group Design*”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus 1 Dalung dengan jumlah populasi 463 siswa. Sampel diambil dengan teknik *Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 1 Dalung sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN 2

---

<sup>46</sup><http://download.portalgaruda.org/article.php/article=346434&val=1342&title>

Dalung sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 32 siswa pada kelompok eksperimen dan 32 orang siswa pada kelompok kontrol. Data tentang penguasaan kompetensi pengetahuan IPS di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dikumpulkan dengan instrumen berupa tes pilihan ganda. Tes penguasaan kompetensi pengetahuan IPS diberikan pada saat *post test* secara tertulis. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis uji-t dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPS siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* berbantuan media audio visual dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional ( $t_{hit} = 4,91 > t_{tabel} = 2,00$ ) dengan  $dk = 62$  dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus 1 Dalung Tahun Ajaran 2016/2017.<sup>47</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar PKn siswa di sekolah yang akan diteliti oleh peneliti tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar PKn siswa menunjukkan kemampuan siswa rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar PKn siswa adalah karena kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep-konsep pelajaran PKn. Permasalahan ini perlu diupayakan pemecahannya yaitu dengan melakukan

---

<sup>47</sup> <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/11020/7071>  
(Diakses Tanggal 25 Januari 2018, Pukul : 16.37 Wib)

tindakan-tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga pencapaian hasil belajar menjadi optimal.

Pencapaian hasil belajar sangat bergantung pada proses yang dilakukan dalam pembelajaran. Untuk pencapaian hasil belajar yang optimal dibutuhkan perencanaan yang matang, model yang mampu membangkitkan belajar siswa, serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan belajar. Jadi, dalam hal ini, peneliti akan meneliti sejauh mana kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif learning tipe jigsaw yang dapat menjadikan siswa lebih aktif sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan pencapaian hasil belajar menjadi optimal..

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan pokok masalah yang diajukan dengan kerangka teori yang melandasi penelitian ini, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **H. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MIS Nurul Hadina Patumbak, yang beralamat di Jalan Pertahanan Komplek Perumahan Perundam Patumbak. Peneliti memilih lokasi ini karena masalah dalam penelitian ini terdapat di sekolah tersebut, dan penelitian akan dilakukan di kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **I. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV semester II MIS Nurul Hadina Patumbak Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan 4 rombongan belajar yang berjumlah 124 orang.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel ini adalah teknik penentuan sampel secara acak. Dimana salah satu kelas sampel dijadikan sebagai kelas kontrol yaitu kelas IV C dan kelas sampel yang lain sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV D.

#### **J. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan deskripsi tentang variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Dimana penelitian dengan variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw dan penelitian dengan variabel terikat adalah

hasil belajar PKn siswa materi Globalisasi. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut :

#### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw

Pada model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik dikelompokkan kedalam  $\pm$  4 anggota tim
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- d. Anggota dalam tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
- e. Setelah selesai diskusi tiap tim kembali ke tim asal untuk menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- g. Guru memberi evaluasi
- h. Penutup.<sup>48</sup>

#### 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Dimana pada hasil belajar penelitian ini menggunakan tes pilihan berganda dengan butir tes 25 soal.

---

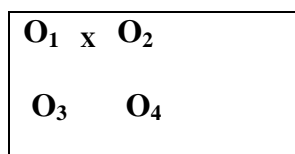
<sup>48</sup> *Ibid*, Istarani, hal. 27

## K. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen yang terdapat didalamnya *Nonequivalent Control Design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas ini diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam penggunaan desain *Nonequivalent Control Design*, harus melakukan pre test dan post test dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua kelompok tersebut pada awal dan akhir percobaan.<sup>49</sup>

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 *Nonequivalent Control Design*



Keterangan :

- $O_1$  : Pretest (tes awal sebelum diberi proses belajar mengajar dan belum diberi perlakuan pada kelas eksperimen)
- $O_2$  : Posttest (tes akhir setelah proses belajar mengajar dan diberikan perlakuan pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw dikelas eksperimen)
- $O_3$  : Pretest (tes awal sebelum diberi proses belajar mengajar dan belum diberi perlakuan pada kelas kontrol)

---

<sup>49</sup> Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta, hal. 116

- O<sub>4</sub> : Posttest (tes akhir setelah proses belajar mengajar dan diberikan perlakuan pembelajaran konvensional dikelas kontrol)
- X : Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen

#### **L. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yang di peroleh dari tes hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dokumentasi sebagai alat bantu dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis dan dipermudah dalam mengumpulkan data. Dalam tes hasil belajar dinamakan tes formatif yaitu tes yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran pada waktu tertentu. Instrumen pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 25 soal yang terdiri dari 4 option jawaban pada soal pre test dan post test.

Dengan kategori penilaian sebagai berikut :

- 90-100 : Baik sekali
- 80-89 : Baik
- 70-79 : Cukup

Tes yang telah disusun terlebih dahulu di uji validitasnya oleh validator. Dimana validatornya adalah guru bidang studi ataupun dosen ahli yang akan memvalidkan butir tes tersebut dan validator diminta menentukan setiap butir tes ke dalam kategori valid atau tidak valid.



## M. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Validitas Tes

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas ramalan. Validitas isi menunjukkan kepada instrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam mengukur yang akan diukur. Validitas ramalan menunjukkan bagaimana tes dapat meramalkan hasil yang akan dicapai oleh peserta didik saat penelitian. Instrumen yang telah disusun kemudian divaliditaskan kepada validator untuk memberikan pertimbangan tentang tes tersebut dalam memberikan gambaran cakupan isi yang hendak diukur.

Pada validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment* yang disimbolkan dengan:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah sampel

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid yaitu : jika nilai

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} = r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % . jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut tidak valid.

## 2. Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Reabilitas soal dapat dicari dengan rumus yang ditemukan oleh *Kuder dan Rhicoderson* yaitu: KR-20.<sup>50</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reabilitas soal secara keseluruhan

$K$  = Banyaknya butir soal atau item dalam tes

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$S^2$  = Varians semua tes

$N$  = Banyaknya sampel

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel. Nilai dan kategori reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Nilai dan Kategori Reliabilitas

Nilai	Kategori
0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Cukup

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, (2014), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 231

0.61 – 0.80	Tinggi
0.81 – 1.00	Sangat tinggi

### 3. Taraf Kesukaran Tes

Analisis tingkat kesukaran tes menunjukkan taraf kesukaran soal. Untuk menentukan taraf kesukaran soal dapat dilihat persamaan sebagai berikut :

$$P \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab item dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Nilai dan kategori penilaian tingkat kesukaran tes ditunjukkan pada tabel

3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nilai dan Kategori Taraf Kesukaran

Nilai	Kategori
0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

#### 4. Daya Pembeda Tes

Daya pembeda tes menunjukkan kemampuan sesuatu tes untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Untuk menghitung daya pembeda tes dapat dilihat persamaan berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana :

$B_A$  = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  = Banyak peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyak peserta kelompok bawah

$P_A$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$D$  = Daya Pembeda

Nilai dan kategori daya pembeda tes ditunjukkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Nilai dan Kategori Daya Pembeda Tes

Nilai	Kategori
0,00 – 0,20	Buruk
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Menghitung Mean dari Pretes dan Postes

a. Menentukan skor rata-rata

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

Dimana :

$\bar{X}_1$  = rata-rata hasil belajar PKn kelas eksperimen

$\sum x_1$  = jumlah skor siswa kelas eksperimen

n = jumlah siswa

b. Menentukan simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

c. Standar deviasi dan varians dari masing-masing kelompok dengan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)}$$

Dengan :

$S_1^2$  = varians kelompok 1 kelas eksperimen

$\sum x_1$  = jumlah skor sampel 1

## 2. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian menghitung peluang  $F(z) = P(z \leq z_i)$ .
- b. Menghitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau yang sama dengan  $z$ , jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(z_i)$  rumus :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- c. Menghitung selisih  $F(z) - S(z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya
- d. Mengambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut
- e. Nilai  $L_{\text{hitung}}$  lebih besar  $L_{\text{tabel}}$ , berarti data berdistribusi normal atau sebaliknya.

## 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogenitas atau tidak.

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  atau kedua populasi mempunyai varians yang sama

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  atau kedua populasi tidak mempunyai varians yang sama

Dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = varians dari kelompok besar

$S_2^2$  = varians dari kelompok kecil

Kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  diterima jika  $F_{(1-\alpha)(m-1)} < F < F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-1)}$

untuk taraf nyata  $\alpha = 0,1$ , dimana  $F_{\beta(m,n)}$  didapat dari daftar distribusi F dengan peluang  $\beta$ , dk pembilang = m dan dk penyebut = n

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu untuk melihat data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen, dalam hal ini ada dua langkah yang dilakukan, yaitu :

- a. Uji kemampuan awal/pretes siswa (uji hipotesis dua pihak)

Uji hipotesis dua pihak digunakan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kedua kelompok sampel. Hipotesis yang diuji berbentuk :

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$  : kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama .

$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$  : kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang berbeda.

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

Menguji hipotesis menggunakan uji beda pada data penelitian berdistribusi normal dan homogen dengan menggunakan rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Kedua kelas tidak homogen, maka menggunakan rumus :

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

$\bar{x}_1$  = Nilai rata – rata kelas eksperimen



$\bar{x}_2$  = Nilai rata – rata kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah :  $H_0$  diterima jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$  dimana  $t_{\frac{1}{2}\alpha}$

didapat dari daftar distribusi t dengan  $d_k = n_1 + n_2 - 2$  dan  $\alpha = 0,05$ , untuk harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

b. Uji Kemampuan Postest (Uji hipotesis satu pihak)

Uji hipotesis satu pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu model pembelajaran *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0 : \bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$  : Tidak terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi Globalisasi di kelas IV semester II  
MIS Nurul Hadina Patumbak T.P 2017/2018.

$H_a : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$  : Terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi

Globalisasi di kelas IV semester II MIS Nurul  
Hadina Patumbak T.P 2017/2018.

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah  
diberi perlakuan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.

$\bar{X}_2$  = Skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol setelah diberi  
perlakuan model pembelajaran konvensional.

Kriteria pengujian yang berlaku ialah :  $H_0$  diterima jika  $t \leq t_{1-\alpha}$ , dimana  $t_{1-\alpha}$  didapatkan dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1+n_2-2)$  dan peluang ( $t_{1-\alpha}$ ) dan  $\alpha = 0,05$ , jika t mempunyai harga-harga lain  $H_0$  di tolak. Pengolahan data menunjukkan bahwa  $t > t_{1-\alpha}$  atau nilai t hitung yang diperoleh lebih dari  $t_{1-\alpha}$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Temuan Umum Penelitian**

Nama sekolah	: MI Swasta Nurul Hadina
NSS	: 111212070058
NPSN	: 60703798
Alamat	: Jl. Pertahanan No.93 Patumbak
Kelurahan/Desa	: Patumbak
Kecamatan	: Patumbak
Kabupaten	: Deli Serdang
Propinsi	: Sumatera Utara
Tahun Berdiri	: 2005
Surat Izin Operasional	: Kementerian Agama Republik Indonesia
Nomor	: 974 Tahun 2015
Tanggal	: 07 Agustus 2015

##### **Visi**

Generasi Rabbani, Qur'ani yang cinta lingkungan, Sehat, Berkreasi, dan Berjiwa kepemimpinan

##### **Misi**

1. Mengajarkan ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.
2. Mengajarkan IPTEK dan Menanamkan IMTAQ
3. Mengembangkan implementasi sekolah berbudaya lingkungan
4. Mengembangkan inplementasi sekolah sehat
5. Mengajak seluruh warga sekolah membudayakan 10K
6. Mengembangkan kreativitas, Seni dan keterampilan
7. Menumbuh kembangkan dan mengarahkan potensi dasar anak didik

### **Tujuan**

1. Memiliki kemampuan dan kesadaran dalam melaksanakan ibadah sehari – hari.
2. Membiasakan diri mewujudkan pola kehidupan Islami serta mampu berperilaku yang baik sebagai cermin Akhlaqul Karimah di lingkungannya.
3. Mampu mengarahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan bekal keterampilan.
4. Mampu mengajak seluruh siswa agar memelihara lingkungan
5. Membiasakan seluruh siswa/I buang sampah pada tempatnya.
6. Membudayakan hidup rapi dan disiplin.

### **Motto**

1. Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas
2. Disiplin dalam tugas
3. Memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan agama.
4. Melestarikan lingkungan sehat.
5. Tertib dalam belajar.

### **Tujuan sekolah**

1. Menumbuhkan, mengembangkan, membentuk, dan mengarahkan anak didik menjadi hamba Allah yang shaleh secara individual dan sosial
2. Memberikan kemampuan kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap terpuji sesuai usia perkembangannya sebagai bekal hidup dan kehidupannya.

### **Data Siswa MIS Nurul Hadina Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	87	81	168
2	Kelas II	69	74	143
3	Kelas III	59	64	123
4	Kelas IV	71	52	123

<b>5</b>	<b>Kelas V</b>	<b>62</b>	<b>42</b>	<b>104</b>
<b>6</b>	<b>Kelas VI</b>	<b>57</b>	<b>53</b>	<b>110</b>
<b>Jumlah</b>		<b>405</b>	<b>366</b>	<b>771</b>

**Data Guru MIS Nurul Hadina  
Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Guru Yang Sudah Sertifikasi Dan Infasing		Guru Yang Sudah Sertifikasi Dan Belum Infasing		Jenjang Pendidikan	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	S1	S2
1	10	35	2	-	4	5	1	1	45	2
<b>Jlh</b>	<b>10</b>	<b>35</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>45</b>	<b>2</b>

**Rasio Jumlah Guru Dan Siswa  
MIS Nurul Hadina  
Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Jumlah Siswa	Rasio	Jumlah Guru
<b>1</b>	<b>771</b>	<b>15:1(Guru)</b>	<b>52 Guru</b>

Jadi Rasio antara jumlah guru dengan siswa peserta didik harus seimbang, satu orang guru harus menjadi pendidik untuk 15 siswa maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah guru} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Rasio}}$$

Rasio

$$\text{Jumlah guru} = \frac{771 \text{ siswa}}{15} = 51 \text{ Guru}$$

15

**Sarana Dan Prasarana MIS Nurul Hadina  
Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m2	Ket.
1	Ruang Kelas	27	✓	-	-	56 m2	

2	Ruang Perpustakaan	1	✓	-	-	56 m2	
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	
4	Ruang Kepala	1	✓	-	-	24 m2	
5	Ruang Guru	1	✓	-	-	56 m2	
6	Mushola/Masjid	1	✓	-	-	200 m2	
7	Ruang Uks	3	✓	-	-	16 m2	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Gudang	1	✓	-	-	24 m2	
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
11	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	✓	-	-	16 m2	
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	✓	-	-	16 m2	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	5	✓	-	-	16 m2	
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	5	✓	-	-	16 m2	
15	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	✓	-	-	200 m2	

**Jumlah Rombel MIS Nurul Hadina  
Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Jumlah Rombel
1	Kelas I	6
2	Kelas II	5
3	Kelas III	5
4	Kelas IV	4
5	Kelas V	3
6	Kelas VI	4
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>

**Rasio Jumlah Lokal MIS Nurul Hadina  
Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Rasio		Jumlah Siswa
		Jumlah Siswa	Jumlah Lokal	

1	Kelas I	168	6	28
2	Kelas II	143	5	29
3	Kelas III	123	5	25
4	Kelas IV	123	4	30
5	Kelas V	104	3	34
6	Kelas VI	110	4	28
<b>Jumlah</b>		<b>771</b>	<b>27</b>	

**Jumlah Buku Paket MIS Nurul Hadina  
Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Jumlah Buku Paket Agama
1	Kelas I	120
2	Kelas II	114
3	Kelas III	-
4	Kelas IV	95
5	Kelas V	86
6	Kelas VI	-
<b>Jumlah</b>		<b>415</b>

**Rasio Jumlah Buku Paket MIS Nurul Hadina  
Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kelas	Rasio		Rasio Buku Paket Agama
		Jumlah Buku Paket Agama Yg Ada	Jumlah Siswa	
1	Kelas I	120	168	48
2	Kelas II	114	143	29
3	Kelas III	-	123	123
4	Kelas IV	95	123	28
5	Kelas V	56	104	48
6	Kelas VI	-	110	110

<b>Jumlah</b>	<b>385</b>	<b>771</b>	<b>386</b>
---------------	------------	------------	------------

## 2. Temuan Khusus Penelitian

Pra tindakan (tes awal) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum ditetapkan pembelajaran. Siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda tertulis tentang materi Globalisasi. Pemberian tes awal ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi tersebut. Hasil tes pra tindakan (tes awal) yang diperoleh akan digunakan untuk melihat selisih antara pra tindakan (tes awal) dengan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Siswa kelas IV A MIS Nurul Hadina Patumbak ditetapkan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes awal dan tes hasil belajar. Dari hasil perhitungan validitas tes, dengan rumus *Korelasi Product Moment* ternyata dari 20 butir soal yang diberikan kepada siswa diluar sampel terdapat 14 soal yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 15, 16, dan 17. Adapun reabilitas soal tersebut atau  $r_{11} = 0,614$  (reabilitas tinggi).

Maka 15 soal tersebut digunakan untuk tes awal dan tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## B. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mencari validitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Dari tabel uji validitas tes hasil belajar PKn diperoleh untuk soal no 1.

$$\begin{array}{lll} \sum X = 23 & \sum X^2 = 23 & \sum XY = 295 \\ \sum Y = 359 & \sum Y^2 = 4623 & N = 30 \end{array}$$



$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(295) - (23)(359)}{\sqrt{\{30(23) - (23)^2\} \{30(4623) - (359)^2\}}} \\
 &= \frac{8850 - 8257}{\sqrt{\{690 - 529\} \{138690 - 128881\}}} \\
 &= \frac{593}{\sqrt{\{161\} \{9809\}}} \\
 &= \frac{593}{\sqrt{1579249}} \\
 &= \frac{593}{125668} \\
 &= 0,471
 \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama nomor item yang selanjutnya dapat dihitung dan hasil perhitungan selengkapnya seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Ringkasan perhitungan Uji Validitas Tes Soal**

Nomor Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,471	0,361	Valid
2	0,383	0,361	Valid
3	0,549	0,361	Valid
4	0,516	0,361	Valid
5	0,530	0,361	Valid
6	0,454	0,361	Valid
7	0,378	0,361	Valid
8	0,398	0,361	Valid
9	0,456	0,361	Valid
10	0,403	0,361	Valid
11	0,617	0,361	Valid
12	0,070	0,361	Tidak Valid
13	0,356	0,361	Tidak Valid
14	-0,05	0,361	Tidak Valid
15	0,404	0,361	Valid
16	0,376	0,361	Valid

17	0,348	0,361	Valid
18	0,245	0,361	Tidak Valid
19	-0,249	0,361	Tidak Valid
20	0,243	0,361	Tidak Valid

Dengan membandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$  didapat  $r_{tabel}=0,361$  berdasarkan kriteria  $r_{xy}>r_{tabel}$  yaitu  $0,471>0,361$  yang berarti tes soal nomor 1 dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing-masing tes diperoleh dari 20 item, jumlah 6 item tidak valid. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah perhitungan validitas tes dilakukan, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes dengan menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Reliabilitas tes ditentukan dengan rumus Kuder Richardson (KR-20).

Dari tabel diketahui:

$$N = 30, \sum Y = 359, \sum Y^2 = 4623$$

Untuk menghitung reliabilitas tes terlebih dahulu dicari varians ( $S^2$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N\sum y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{30(4623) - (359)^2}{30(30-1)} \end{aligned}$$

$$= \frac{138690 - 128881}{30(29)}$$

$$= \frac{9809}{870}$$

$$= 11,274$$

Rumus KR-20:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{11,27 - 4,574}{11,27} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{29} \right) \left( \frac{6,696}{11,27} \right)$$

$$r_{11} = 1,034 \times 0,594$$

$$r_{11} = 0,614$$

Untuk menafsirkan harga reliabilitas test soal maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel harga kritik  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 95% dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Jika  $r_{11}$  adalah 0,614 dan  $r_{\text{tabel}}$  0,361 maka  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yang berarti tes adalah reliabel sehingga dikategorikan reliabilitas tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

### 3. Uji Daya Pembeda Instrumen

Uji daya pembeda tes digunakan untuk melihat apakah tes disusun dapat dibedakan antara kemampuan siswa yang berkemampuan rendah dengan siswa berkemampuan tinggi, maka dapat dihitung daya pembeda untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{13}{14} - \frac{8}{14} = 0,92 - 0,57 = 0,35$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh daya pembeda pada soal nomor 1 yaitu, 0,35. Dengan membandingkan taraf interpretasi lebih kecil dari 0,20 = tidak baik, maka daya beda soal nomor 1 dapat digolongkan sedang. Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing-masing tes diperoleh dari 20 tes yang diuji cobakan ternyata kriteria yaitu 1 soal dikategorikan sangat baik, 4 soal dikategorikan baik, dan 11 soal dikategorikan sedang, dan 4 soal dikategorikan tidak baik. perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

#### 4. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik. Artinya tes tidak merupakan tes yang mudah maupun sukar yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{23}{30} = 0,77$$

Dengan merujuk pada tingkat kesukaran tes berada pada  $P = 0,71-1,00$  dikategorikan soal mudah. Dengan demikian tes soal nomor 1 merupakan tes

dengan kriteria mudah. Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing-masing tes yang diuji cobakan ternyata 6 soal kategori sukar, 10 soal kategori sedang dan 4 soal kategori mudah. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Data Hasil Penelitian

Hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Sebelum menerapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw (kelompok eksperimen) dan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol), kedua kelompok masing-masing diberikan data pretest. Pretes ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai konsep PKn. Setelah masing-masing kelompok melakukan proses belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda, setelah itu pada masing-masing kelompok dilakukan postes yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, data yang telah terkumpul meliputi data skor pretes dan skor postes sebanyak 30 siswa dari kelompok eksperimen dan 30 siswa dari kelompok kelas kontrol. Adapun hasilnya sebagai berikut:

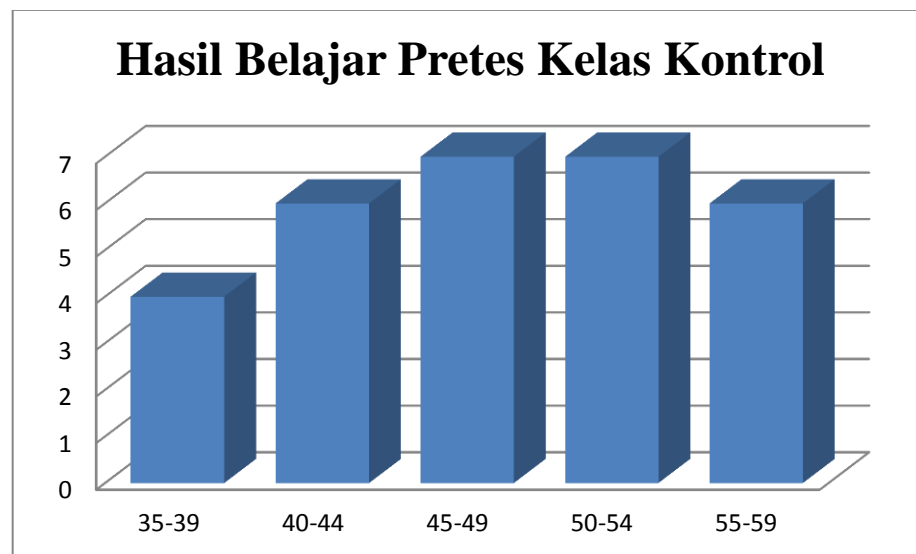
Data hasil belajar PKn pada materi Globalisasi, yang diberikan perlakuan berbeda yaitu pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan pembelajaran konvensional. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.1. dan 4.2.

**Tabel 4.1. Data Pretes Kelas Kontrol dan Eksperimen**

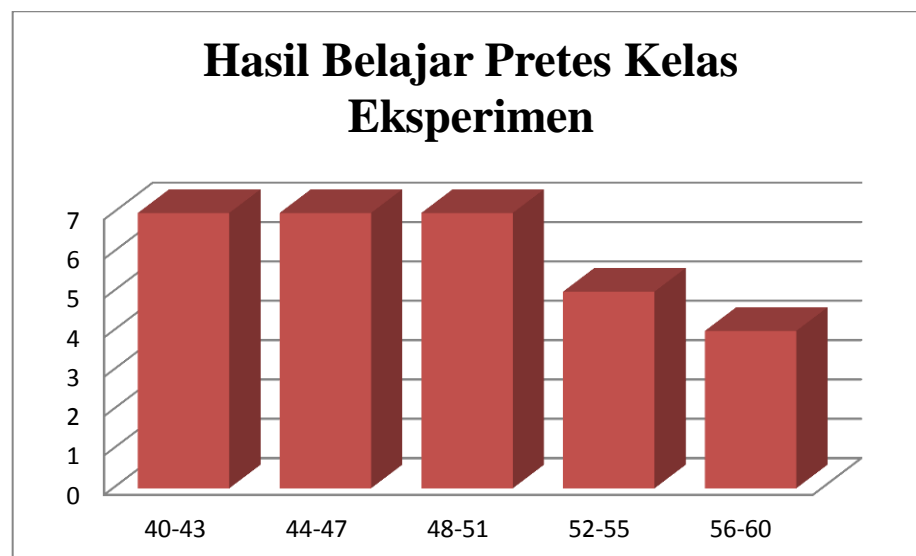
Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
35-39	4	45,83	6,70	40-43	7	48,66	6,81
40-44	6			44-47	7		
45-49	7			48-51	7		

50-54	7			52-55	5		
55-59	6			56-60	4		
$\Sigma = 30$				$\Sigma = 30$			

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat terbentuk histogram kelompok sebagai berikut:



**Gambar 4.1: Histogram Data Pretes Pada Kelas Kontrol**



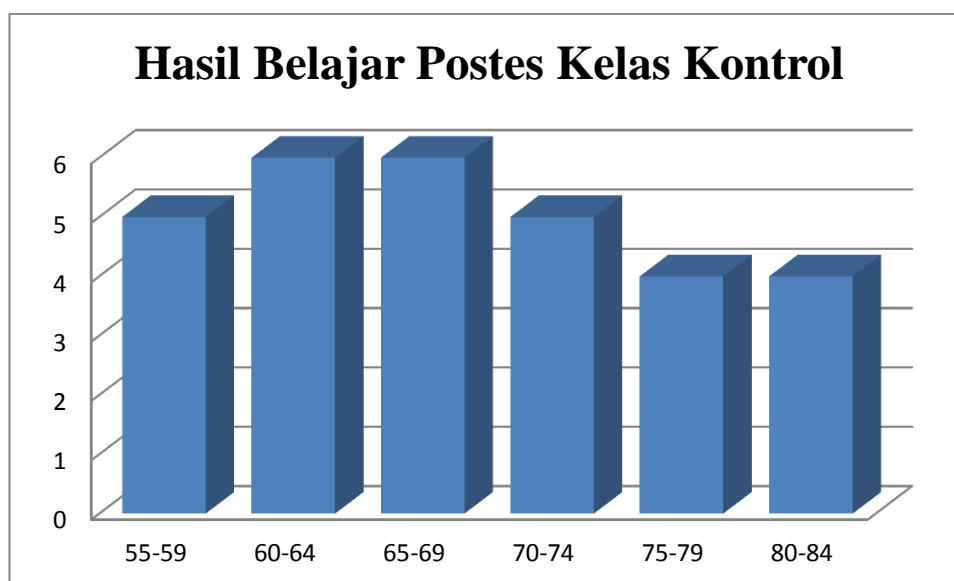
**Gambar 4.2: Histogram Data Pretes Pada Kelas Eksperimen**

Kedua sampel diterapkan model pembelajaran yang berbeda, dimana kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional maka diperoleh hasil postes pada Tabel 4.2.

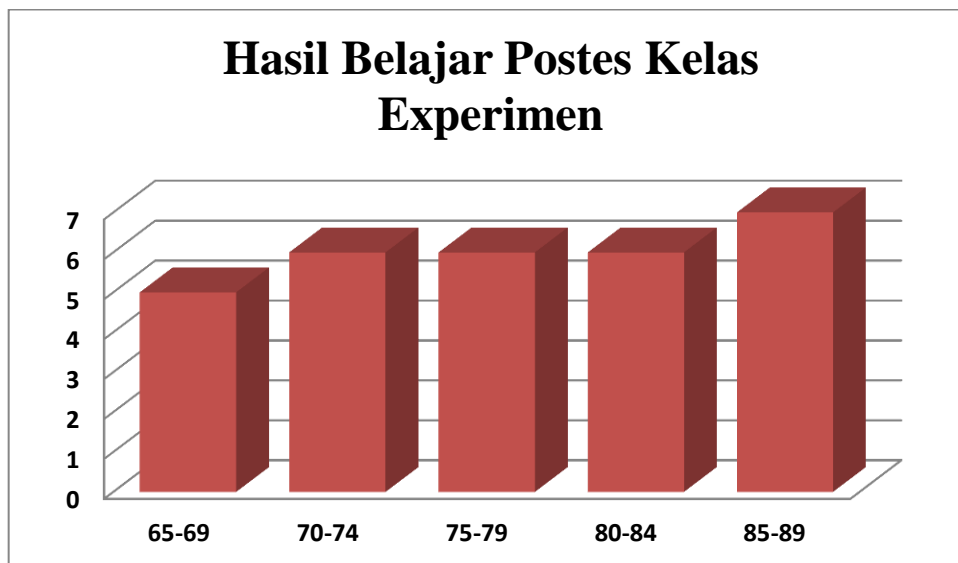
**Tabel 4.2. Data Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
55-59	5	66,5	8,32	65-69	5	75,5	7,11
60-64	6			70-74	6		
65-69	6			75-79	6		
70-74	5			80-84	6		
75-79	4			85-89	7		
80-84	4						
$\Sigma = 30$					$\Sigma = 30$		

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat terbentuk histogram kelompok sebagai berikut:



**Gambar 4.3: Histogram Data Postes Pada Kelas Kontrol**



**Gambar 4.4: Histogram Data Postes Pada Kelas Eksperimen**

Data hasil penelitian pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data nilai rata-rata, standar deviasi dan varians pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Nilai rata-rata, standar deviasi dan varians**

No	Data	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
1.	Pretes kelas eksperimen	48,66	6,81	46,33
2.	Pretes kelas kontrol	45,83	6,70	44,97
3.	Postes kelas eksperimen	75,5	7,11	69,22
4.	Postes kelas control	66,5	8,32	50,60

## 2. Analisis Data Penelitian

Data hasil pretes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan terlebih dahulu pengujian analisa data berupa uji normalitas dan uji homogenitas data pretes untuk mengetahui kelayakannya sebelum diberikan perlakuan.

### 2.1 Uji Normalitas



Uji normalitas data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji liliefors. Hasil uji normalitas data pretes dan postes kedua kelas dinyatakan dalam Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Pretes - Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok	Data pretes		Data postes		Kesimpulan
	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	
Eksperimen	0,1313	0,1610	0,1460	0,1610	Berdistribusi Normal
Kontrol	0,1384		0,1489		Berdistribusi Normal

Tabel 4.4 menunjukkan nilai pretes untuk kelas eksperimen dengan harga  $L_o = 0,1313$  dan kelas kontrol  $L_o = 0,1384$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,1610$ . Tabel 4.4 menunjukkan nilai postes untuk kelas eksperimen dengan harga  $L_o = 0,1460$  dan kelas kontrol  $L_o = 0,1489$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,1610$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Kesimpulan dari Tabel 4.4 bahwa data pretes dan postes dari kedua sampel berdistribusi normal.

## 2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas pretes dan postes kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji kesamaan dua varians, untuk selengkapnya perhitungan uji homogenitas tersebut tertera pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Uji Homogenitas Data Pretes - Postes Kelas Kontrol dan Eksperimen**

No	Data	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Pretes kelas eskperimen Pretes kelas kontrol	46,43 44,97	1,03 2	1,941 6	Homogen
2	Postes kelas eksperimen Postes kelas kontrol	69,22 50,60	1,36	1,941 6	Homogen

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  data pretes = 1,032 dengan  $F_{tabel}$  data pretes = 1,9416 dan  $F_{hitung}$  data postes = 1,36 dengan  $F_{tabel}$  data postes = 1,9416 pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  pada data pretes

dan data postes memenuhi kriteria pengujian jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka varians sampel homogen. Merujuk pada Tabel 4.4 dan 4.5 dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen, maka telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan, pengujian hipotesis.

### 2.3 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Untuk Pretes (Uji-t Dua Pihak)

Hasil uji normalitas data tes awal (pretes) ternyata kedua sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk pretes (uji-t dua pihak). Ringkasan perhitungan uji hipotesis data pretes terdapat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Pretes**

No.	Data Kelas	Nilai Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Pretes Eksperimen	48,66	1,72	2,002	Terima $H_0$
2.	Pretes Kontrol	45,83			

Tabel 4.6 menunjukkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 1,72$  dan  $t_{tabel} = 2,002$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

#### b. Uji Hipotesis Untuk Postes (Uji-t Satu Pihak)

Siswa diberikan perlakuan, dilakukan uji t satu pihak. Ringkasan perhitungan uji hipotesis data postes ditunjukkan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Data Postes**

Data Kelas	Nilai Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Postes Eksperimen	75,5	4,81	2,43	Terima $H_a$
Postes Kontrol	66,5			

Tabel 4.7 menunjukkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata postes kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 4,81$  dan  $t_{tabel} = 2,43$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,81 > 2,43$ ) berarti  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran

Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Globalisasi di kelas IV semester II Mis Nurul Hadinah Patumbak.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperimen*, yang melibatkan dua kelas yang diberi model pembelajaran yang berbeda yaitu kelas IV-D dengan jumlah siswa 30 orang sebagai kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan kelas IV-C dengan jumlah siswa 30 orang sebagai kelas kontrol diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Tes awal (pretes) kepada masing-masing kelas terlebih dahulu sebelum diberikan pembelajaran yang berbeda dengan jumlah soal 20 butir dalam bentuk *Pilihan berganda* tes pada kedua kelas sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pokok Globalisasi sebelum diberikan perlakuan pembelajaran, dimana pada kelas kontrol diajar oleh guru mata pelajaran dengan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen diajar oleh peneliti. Hasil rata-rata nilai pretes siswa kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah sebesar 48,66 Sedangkan untuk kelompok siswa yang terpilih sebagai kelas kontrol diperoleh rata-rata pretes sebesar 45,83.

Kedua hasil nilai rata-rata kedua kelas tergolong rendah. Berdasarkan hasil uji rata-rata pretes diperoleh  $t_{hitung} = 1,72$  dan  $t_{tabel} = 2,002$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 60$ . Dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) kemampuan awal kedua kelompok siswa. Kemampuan awal siswa dilakukan pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan di kelas kontrol diajar dengan model pembelajaran konvensional (*model pembelajaran langsung*), dimana pada kelas kontrol diajar oleh guru mata pelajaran dan kelas eksperimen diajar oleh peneliti.

Akhir pembelajaran siswa diberikan postes untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kedua kelompok. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen yaitu 75,5 sedangkan nilai rata-rata postes kelas kontrol yaitu 66,5. Dari hasil uji-t diperoleh perbedaan rata-rata nilai postes yang signifikan dengan  $t_{hitung} = 4,81$

dan  $t_{tabel} = 2,43$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 60$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi globalisasi MIS Nurul Hadinah Patumbak T.P. 2017/2018.

Walaupun model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw telah membuat hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, tetapi ada beberapa kendala dalam melakukan penelitian, yaitu (1) peneliti kurang dalam mengkondisikan siswa selama proses pembelajaran, (2) yang dihadapi peneliti yaitu kurangnya kesiapan siswa ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan. Penyebabnya karena sebelum memulai pembelajaran siswa tidak mempelajari materi terlebih dahulu dan kendala yang terakhir yaitu kendala ke (3) Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Globalisasi di kelas IV MIS Nurul Hadina Patumbak T.A. 2017/2018.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta yang telah dirumuskan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

Berdasarkan uji t pada data post tes bahwa diperoleh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 4,81 > t_{tabel} = 2,43$  ( $n=30$ ) dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn Materi Globaliasi kelas IV di MIS Nurul Hadina Patumbak.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diambil peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi lembaga sekolah, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa, agar pendidikan lebih maksimal dengan adanya model pembelajaran.
2. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk membangkitkan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran PKn agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang guru ajarkan.
3. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi setiap proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama, agar model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di masa yang akan datang, serta menambah penguasaan materi bahan ajar yang akan di sampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Bakar, Rosdiana, 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cita Pustaka Media
- Abani Al, Nashiruddin, Muhammad, 2008, *Mukhtashar Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Mu'jam Al-Mufarras Lilfazhil Alqur'anul Karim
- Arikunto, Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bahri, Djamarah Syaiful, 2010, *Guru dan Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Agama RI, 2010, *Alqur'an Dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamruri, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani
- Huda, Miftahul, 2014, *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni, 2008, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni, 2011, *Cooperatif Learning*, Bandung: Alfabeta
- Istarani, Pulungan, Intan, 2015, *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan: Media Persada
- Mardianto, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Mudlofir, Ali, 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana
- Saleh, Sarbaini, 2010, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Medan: Citapustaka Media Perintis
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Sarjan, Nugroho, Agung, 2008, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Medan: Pusat Perbukuan

Salminawati, 2015, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis

Shihab, M. Quraish, 2009, *Tafsir Al-misbah Volume 1*, Jakarta: Lentera Hati

Shoimin, Aris, 2016, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-ruz Media

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta

Suprijono, Agus, 2010, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Susanto, Ahmad, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group

Suyadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin, 2015, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syaifurahman, 2013, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, Jakarta Barat: PT Indeks

Trianto, 2012, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*, Jakarta: Kencana2

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Umar, Arsyad, dkk, 2006, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Erlangga

Wena, Made, 2011, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2647/2201>

[http://digilib.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/899f32a9febb663a65990444c124b218.pdf](http://digilib.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/899f32a9febb663a65990444c124b218.pdf)

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=346434&val=1342&title>

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/11020/7071>



**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)****EKSPERIMEN**

**Nama Sekolah** : MIS Nurul Hadina Patumbak  
**Mata Pelajaran** : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)  
**Kelas/Semester** : IV/II  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif globalisasi
3. Menyebutkan perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi
4. Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi
5. Menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian globalisasi
2. Siswa mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif globalisasi
3. Siswa mampu menyebutkan perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi
4. Siswa mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi

5. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi

#### **E. Materi Pokok**

- a. Pengertian globalisasi
- b. Dampak positif dan negatif globalisasi
- c. Perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi
- d. Contoh pengaruh negatif globalisasi
- e. Hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi

#### **F. Model Pembelajaran**

Kooperatif Learning Tipe Jigsaw

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar**

##### **1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Guru masuk dengan mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a
- c. Guru mengabsensi siswa
- d. Guru melakukan apersepsi "Guru menanyakan pengertian globalisasi yang diketahui siswa"

##### **2. Kegiatan Inti (50 menit)**

###### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa sebagai kelompok asal
- b. Guru membagi 5 sub materi kepada kelompok asal dengan sub materi yang berbeda yaitu Pengertian globalisasi, Dampak positif dan negatif globalisasi, Perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi, Contoh pengaruh negatif globalisasi, Hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal

pengaruh negatif globalisasi dan meminta kepada siswa untuk membaca sub materi yang di berikan

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- a. Guru meminta kepada siswa untuk bertemu dengan anggota kelompok lain yang sub materinya berbeda dan membentuk kelompok sebagai kelompok ahli
- b. Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda-beda
- c. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, siswa diminta untuk kembali ke kelompok asal
- d. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- a. Beberapa siswa dalam kelompok ditunjuk untuk mempersentasikan materi ke depan kelas
- b. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui atau belum dipahami oleh siswa

### **3. Kegiatan Akhir (10 menit)**

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- b. Salah satu siswa memimpin do'a
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam

## **H. Sumber Belajar**

**Sarjan, Nugroho Agung**, *Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.

## **I. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
--	-------------------------	-------------------------	------------------------

1. Menjelaskan pengertian globalisasi	Tertulis	Lembar penilaian produk	1, 3, 8
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif globalisasi			5, 6, 11, 15
3. Menyebutkan perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi			7, 12, 13, 14, 17, 20
4. Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi			2, 4, 9
5. Menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi			10, 16, 18, 19

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah,**

(..... )  
**NIP.**

**Medan, April 2018**

**Guru Mata Pelajaran,**

(.....)  
**NIP.**

**Peneliti**

**(Umi Aria Aidila)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**KONTROL**

**Nama Sekolah : MIS Nurul Hadina Patumbak**  
**Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)**  
**Kelas/Semester : IV/II**  
**Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit**

**A. Standar Kompetensi**

5. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**D. Kompetensi Dasar**

- 5.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**E. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif globalisasi
3. Menyebutkan perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi
4. Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi
5. Menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi

**E. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian globalisasi
2. Siswa mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif globalisasi
3. Siswa mampu menyebutkan perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi

4. Siswa mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi
5. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi

### **G. Materi Pokok**

- f. Pengertian globalisasi
- g. Dampak positif dan negatif globalisasi
- h. Perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi
- i. Contoh pengaruh negatif globalisasi
- j. Hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi

### **H. Metode Pembelajaran**

Ceramah

Diskusi

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar**

#### **3. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Guru masuk dengan mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar siswa
- b. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a
- c. Guru mengabsensi siswa
- d. Guru melakukan apersepsi "Guru menanyakan pengertian globalisasi yang diketahui siswa"

#### **4. Kegiatan Inti (50 menit)**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- c. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan sub materi yaitu Pengertian globalisasi, Dampak positif dan negatif globalisasi, Perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi, Contoh pengaruh negatif globalisasi, Hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi

- d. Setelah guru menjelaskan, siswa dibagi menjadi 5 kelompok

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- a. Setiap kelompok mendapat materi yang berbeda-beda
- b. Setiap kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi ketua kelompok
- c. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- c. Setelah berdiskusi, siswa dalam kelompok ditunjuk oleh ketua untuk mempersentasikan hasil diskusi ke depan kelas
- d. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui atau belum dipahami oleh siswa

#### **4. Kegiatan Akhir (10 menit)**

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- b. Salah satu siswa memimpin do'a
- c. Guru menutup pelajaran dengan salam

### **H. Sumber Belajar**

**Sarjan, Nugroho Agung**, *Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.

### **I. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
6. Menjelaskan pengertian globalisasi	Tertulis	Lembar penilaian produk	1, 3, 8
7. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif globalisasi			5, 6, 11, 15

8. Menyebutkan perubahan yang terjadi dengan adanya globalisasi			7, 12, 13, 14, 17, 20
9. Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi			
10. Menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan untuk menangkal pengaruh negatif globalisasi			2, 4, 9
			10, 16, 18, 19

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah,**

(..... )  
**NIP.**

**Medan, April 2018**

**Guru Mata Pelajaran,**

(.....)  
**NIP.**

**Peneliti**

**(Umi Aria Aidila)**



## Lampiran 2

### MATERI AJAR

#### Pengertian Globalisasi

Globalisasi berasal dari kata “globe” yang artinya dunia. Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Peristiwa yang terjadi di dunia dapat kita saksikan secara langsung tanpa harus mendatangnya. Kita dapat berkomunikasi dengan sanak saudara atau sahabat di negeri yang jauh melalui alat telekomunikasi. Kita juga dapat menempuh perjalanan jauh hanya beberapa jam dengan pesawat.

#### Dampak Positif Globalisasi

7. Adanya pelabuhan kapal membantu lancarnya perdagangan.
8. Majunya transportasi juga mempermudah anak-anak saling mengenal.
9. Dapat mempelajari budaya dan bahasa dari lain daerah.
10. Pengetahuan yang diterima oleh penduduk pulau akan semakin bertambah dengan adanya fasilitas internet.
11. Bisa belajar bagaimana menjual sayur mayur yang baik dan berhubungan dengan pedagang luar Negeri.
12. Semakin mudah memperoleh berita dari luar Negeri dengan adanya televisi dan internet.

#### Dampak Negatif Globalisasi

6. Masyarakat jadi lebih suka membeli barang yang belum tentu mereka butuhkan.
7. Iklan di televisi membujuk anak membeli barang yang belum tentu dibutuhkan.
8. Orang-orang jadi malas belajar dan bekerja dengan adanya televisi.
9. Masyarakat lebih mengikuti gaya yang ada di televisi tanpa memikirkan sesuai atau tidaknya dengan budaya mereka.
10. Masyarakat jadi lebih suka membeli pakaian yang minim seperti di televisi sementara mereka biasa mengenakan pakaian rapi dan tertutup

### **Perubahan Yang Terjadi Dengan Adanya Globalisasi**

#### 1. Makanan

Ditandai dengan berbagai jenis makanan instan. Instan artinya cepat saji. Masyarakat dapat menikmati tanpa harus susah payah membuat dan memasaknya. Tapi bahayanya adalah zat kimia yang ada di dalamnya, seperti zat pengawet, pewarna, dan perasa.

#### 2. Pakaian

Masyarakat di negara berkembang biasanya suka meniru perkembangan model dari negara maju, sehingga mendorong industri pakaian berkembang pesat.

#### 3. Perilaku

Berupa pudarnya budaya gotong royong. Hal ini sangat mencolok pada masyarakat di perkotaan. Mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.

#### 4. Gaya hidup

Gencarnya iklan memengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki suatu barang mutakhir. Orang berlomba-lomba memiliki barang baru guna meningkatkan gengsi.

### **Hal Yang Dilakukan Untuk Menangkal Pengaruh Negatif Globalisasi**

#### 1. Lingkungan Sekolah

Misalnya guru dan orang tua selalu mengawasi dan membimbing siswa. Siswa juga harus mematuhi perintah orang tua dan guru. Selain itu, siswa juga harus menerapkan peraturan sekolah dengan disiplin.

#### 2. Lingkungan Keluarga

Orang tua menerapkan aturan yang tegas yang harus ditaati setiap anggota keluarga, namun tanpa mengurangi kasih sayang dan perhatian pada anak.

#### 3. Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Keagamaan

Bagi anak-anak, hendaknya aktif mengikuti dan melaksanakan ajaran agamanya dengan disiplin. Misalnya disiplin beribadah.

### **Contoh Pengaruh Negatif Globalisasi**

Banyak contoh negatif dengan adanya globalisasi, diantaranya adalah :

1. Internet digunakan hanya untuk bermain game
2. Anak-anak lebih memilih menonton televisi daripada belajar
3. Masyarakat lebih sering menggunakan produk luar negeri dibandingkan produk luar negeri
4. Masyarakat lebih mengikuti zaman dibandingkan mengikuti adat istiadat daerahnya
5. Anak-anak menjadi tertarik membeli handphone dengan adanya iklan handphone padahal belum cukup umur

**Lampiran 3****INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Globalisasi berasal dari kata.....
  - a. Global
  - b. Lisasi
  - c. Lobe
  - d. *Globe*
2. Untuk menghadapi pengaruh negatif globalisasi caranya adalah.....
  - a. Menolak semua kemajuan teknologi
  - b. Belajar dengan tekun dan rajin
  - c. Tidak perlu dipedulikan
  - d. Tidak belajar kalau ada ulangan
3. Globalisasi artinya.....
  - a. Berhubungan
  - b. Berkomunikasi
  - c. Mega dunia
  - d. Mendunia
4. Pengaruh negatif dari globalisasi antara lain, *kecuali*.....
  - a. Mudahnya mendapatkan informasi
  - b. Munculnya gaya hidup pergaulan bebas
  - c. Munculnya sikap individualisme
  - d. Membanjirnya produk luar negeri di Indonesia
5. Contoh perilaku positif terhadap pengaruh globalisasi, *kecuali*.....
  - a. Dapat menyerap teknologi
  - b. Meningkatkan sumber daya manusia
  - c. Mempermudah komunikasi
  - d. Orang dibuat malas
6. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah.....
  - a. Mengganggu ibu-ibu masak
  - b. Mengganggu belajar anak
  - c. Mengganggu kenyamanan lingkungan
  - d. Mengganggu pekerjaan

7. Bagaimana sikap kita yang seharusnya terhadap adanya globalisasi.....
  - a. Menerima dengan hati-hati
  - b. Menolak dengan syarat
  - c. Menolak dengan keras
  - d. Menerima campur tangan asing
8. Istilah globalisasi muncul akibat majunya.....
  - a. Ilmu pengetahuan dan teknologi
  - b. Perdagangan
  - c. Ilmu pengetahuan dan social
  - d. Ilmu pengetahuan budaya
9. Salah satu contoh pengaruh negatif globalisasi adalah.....
  - a. Meningkatkan sumber daya manusia
  - b. Membanjirnya warnet
  - c. Mempermudah komunikasi
  - d. Belajar dengan tekun
10. Untuk dapat mencegah pengaruh negatif dari globalisasi maka kita harus tetap memegang teguh ....
  - a. Nilai dan Norma
  - b. Teknologi
  - c. Informasi
  - d. Pertanian
11. Efek dari globalisasi dapat bersifat negatif dan juga bersifat positif. Maka sikap kita harus ....
  - a. Mengikuti apapun informasi yang masuk
  - b. Bijak memilah dan memahami informasi
  - c. Membenci semua informasi asing
  - d. Menghentikan informasi asing
12. Berikut ini bentuk nyata dari perubahan negatif globalisasi, kecuali ....
  - a. Banyak orang indonesia yang merantau ke luar negeri
  - b. Banyak produk yang dihasilkan oleh Negara Indonesia
  - c. Banyak orang Indonesia yang sekolah di luar negeri
  - d. Banyak Restoran luar negeri di negara kita

13. Pengaruh globalisasi yang masuk ke Negara kita harus kita sikapi dengan cara ....
- a. Selektif
  - b. Sombong
  - c. Materialistis
  - d. Egois
14. Berbagai peristiwa yang terjadi di negara lain di penjuru dunia dapat diketahui dengan cepat karena adanya perkembangan ....
- a. Transportasi
  - b. Informasi dan komunikasi
  - c. Pendidikan
  - d. Radio
15. Proses globalisasi akan sulit berkembang di negara yang ....
- a. Terbuka
  - b. Toleran
  - c. Tertutup
  - d. Maju
16. Sekarang ini seseorang dapat dengan mudah mendapatkan banyak informasi dari ....
- a. Internet
  - b. Radio
  - c. Kentongan
  - d. Surat pribadi
17. Dampak globalisasi sangat terlihat di televisi. Maka sikap orang tua sebaiknya selalu ....
- a. Membebaskan anak menonton televisi
  - b. Mengawasi tontonan anak-anak
  - c. Membelikan Televisi khusus anak
  - d. Tidak memperbolehkan melihat
18. Sikap yang harus dijaga dalam interaksi dengan warga negara lain adalah saling ....
- a. Berdebat
  - b. Toleransi
  - c. Berkelahi
  - d. Menyindir
19. Dengan adanya telepon maka kita dapat ....
- a. Berpindah tempat dengan mudah
  - b. Berkomunikasi dengan orang lain jarak jauh
  - c. Memasak dengan lebih mudah
  - d. Bertani dengan lebih modern

20. Untuk menangkal diri dari pengaruh negatif globalisasi dapat dilakukan melalui.....

- a. Memperdalam agama
- b. Banyak menonton
- c. Mengikuti perkembangan
- d. Suka berkelahi

**Lampiran 4****KUNCI JAWABAN**

1. D. Globe
2. B .Belajar dengan tekun dan rajin
3. D . Mendunia
4. A . Mudahnya mendapatkan informasi
5. D . Orang dibuat malas
6. B .Menggangu belajar anak
7. A. Menerima dengan hati - hati
8. A . Ilmu pengetahuan dan teknologi
9. B . Membanjirnya warnet
10. A. Nilai dan norma
11. B. Bijak memilah dan memahami informasi
12. B. Banyak produk yang dihasilkan oleh negara indonesia
13. A. Selektif
14. B. Informasi dan komunikasi
15. C. tertutup
16. A. Internet
17. B. Mengawasi tontonan anak - anak
18. B. Toleransi
19. B. Berkomunikasi dengan orang lain jarak jauh
20. A. Memperdalam agama



## Lampiran 5

## Tabulasi Validitas Soal

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Y	Y2
1	Aisyah Nasution	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	11	121
2	Aldhy Vancrasius Purba	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	64
3	Angga Surya Purba	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	9	81
4	Aulia Hanum Hutabarat	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	169
5	Ayu Safira	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	144
6	Azirna Ade Irmaya	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121
7	Dinda Andayani	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	144
8	Deva Pradana	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9	81
9	Dwi Pujiani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	196
10	Erich F. Simamora	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100	
11	Eriana Angraini	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11	121
12	Handayani Laras Pratiwi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
13	Indar Kasih Setya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225
14	Indri Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15	225
15	Jadi Aman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
16	Kharisma Nagara Sinaga	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	15	225
17	Megawati Manik	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	49
18	M. Faisal Kansal	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
19	M. Fariza	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11	121
20	M. Mukhairi Rizal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	225
21	Poppy Yulianty	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	81

22	Puan Wirantiara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	289
23	Ratih Ramadhan	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	196
24	Renika	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7	49
25	Roqi Muhammad Zepri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256
26	Sartika Mayang Sari	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	64
27	Tetty Lusiana	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121
28	Yenni Andini	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7	49
29	Zulfadilla Elvansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	256
30	Zai Nabilla	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7	49
	$\Sigma x$	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>359</b>	<b>4623</b>

## Lampiran 6

## Analisis Validitas Ramalan

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Y	Y2
		1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0		
1	Aisyah Nasution	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	11	121
2	Aldhy Vancrasius Purba	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	64
3	Angga Surya Purba	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	9	81
4	Aulia Hanum Hutabarat	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	169
5	Ayu Safira	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	144
6	Azirna Ade Irmaya	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121
7	Dinda Andayani	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	144
8	Deva Pradana	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9	81
9	Dwi Pujiani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	196
10	Erich F. Simamora	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100
11	Eriana Angraini	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11	121
12	Handayani Laras Pratiwi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
13	Indar Kasih Setya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225
14	Indri Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15	225
15	Jadi Aman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
16	Kharisma Nagara Sinaga	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	15	225
17	Megawati Manik	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	49
18	M. Faisal Kansal	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
19	M. Fariza	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11	121

20	M. Mukhairi Rizal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	225
21	Poppy Yulianty	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	81
22	Puan Wirantiara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	289
23	Ratih Ramadhan	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	196
24	Renika	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7	49
25	Roqi Muhammad Zepri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256
26	Sartika Mayang Sari	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	64
27	Tetty Lusiana	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121
28	Yenni Andini	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7	49
29	Zulfadilla Elvansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	256
30	Zai Nabilla	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7	49
	$\sum x$	23	18	20	19	17	14	17	17	16	18	16	15	20	14	22	23	19	22	10	19	359	4623
	$\sum x^2$	23	18	20	19	17	14	17	17	16	18	16	15	20	14	22	23	19	22	10	19		
	$\sum (x)^2$	506	378	400	380	357	196	323	306	336	342	256	255	340	224	484	575	361	484	130	285		
	$\sum (x)^2$	295	234	265	252	230	190	222	223	214	235	222	183	256	165	281	291	244	274	108	239		
	r <sub>tabel</sub>	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
	r <sub>11</sub>	0,472	0,38	0,55	0,52	0,53	0,45	0,38	0,4	0,46	0,4	0,62	0,1	0,357	-0,1	0,405	0,38	0,3	0,2	-0,2	0,24		
	Ket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	TV	V	V	V	TV	TV	TV		

## Lampiran 7

### Kriteria Validasi

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis  $r$  *product moment* dengan  $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan tabel persiapan untuk menghitung validitas tiap-tiap item diperoleh hasil sebagai berikut :

Nomor Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,471	0,361	Valid
2	0,383	0,361	Valid
3	0,549	0,361	Valid
4	0,516	0,361	Valid
5	0,530	0,361	Valid
6	0,454	0,361	Valid
7	0,378	0,361	Valid
8	0,398	0,361	Valid
9	0,456	0,361	Valid
10	0,403	0,361	Valid
11	0,617	0,361	Valid
12	0,070	0,361	Tidak valid
13	0,356	0,361	Tidak Valid
14	-0,05	0,361	Tidak Valid
15	0,404	0,361	Valid
16	0,376	0,361	Valid
17	0,348	0,361	Valid
18	0,245	0,361	Tidak Valid
19	-0,249	0,361	Tidak Valid
20	0,243	0,361	Tidak Valid

Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  *product moment*, maka dapat ditentukan item-item yang termasuk kategori valid dan tidak valid. Dari hasil perhitungan validitas, diperoleh 15 item valid dan 5 item tidak valid. Selanjutnya diambil 15 item untuk dijadikan sebagai instrument tes di dalam penelitian ini.

## Lampiran 8

## Tabulasi Raliabilitas Tes

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Skor	X	X2
1	Aisyah Nasution	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>
2	Aldhy Vancrasius Purba	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>2200</b>
3	Angga Surya Purba	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	<b>9</b>	<b>45</b>	<b>2475</b>
4	Aulia Hanum Hutabarat	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>3575</b>
5	Ayu Safira	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>3300</b>
6	Azirna Ade Irmaya	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>
7	Dinda Andayani	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>3300</b>
8	Deva Pradana	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	<b>9</b>	<b>45</b>	<b>2475</b>
9	Dwi Pujiani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	<b>14</b>	<b>70</b>	<b>3850</b>
10	Erich F. Simamora	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2750</b>
11	Eriana Angraini	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>
12	Handayani Laras Pratiwi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>4400</b>
13	Indar Kasih Setya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	<b>15</b>	<b>75</b>	<b>4125</b>
14	Indri Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	<b>15</b>	<b>75</b>	<b>4125</b>
15	Jadi Aman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>17</b>	<b>85</b>	<b>4675</b>
16	Kharisma Nagara Sinaga	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	<b>15</b>	<b>75</b>	<b>4125</b>
17	Megawati Manik	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1925</b>
18	M. Faisal Kansal	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>4400</b>
19	M. Fariza	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>

20	M. Mukhairi Rizal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	<b>15</b>	<b>75</b>	<b>4125</b>
21	Poppy Yulianty	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	<b>9</b>	<b>45</b>	<b>2475</b>
22	Puan Wirantiara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	<b>17</b>	<b>85</b>	<b>4675</b>
23	Ratih Ramadhan	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	<b>14</b>	<b>70</b>	<b>3850</b>
24	Renika	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1925</b>
25	Roqi Muhammad Zepri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>4400</b>
26	Sartika Mayang Sari	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>2200</b>
27	Tetty Lusiana	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>
28	Yenni Andini	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1925</b>
29	Zulfadilla Elvansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>4400</b>
30	Zai Nabilla	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1925</b>
	<b>NP</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>359</b>	<b>1795</b>	<b>98725</b>

## Lampiran 9

Tabel Reliabilitas Soal

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																			Skor	X	X2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	Aisyah Nasution	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	11	55	3025
2	Aldhy Vancrasius	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	40	2200
3	Angga Surya Purba	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	9	45	2475
4	Aulia Hanum	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	65	3575
5	Ayu Safira	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60	3300
6	Azirna Ade Irmaya	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	55	3025
7	Dinda Andayani	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	60	3300
8	Deva Pradana	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9	45	2475
9	Dwi Pujiani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70	3850
10	Erich F. Simamora	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	50	2750
11	Eriana Angraini	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11	55	3025
12	Handayani Laras	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	4400
13	Indar Kasih Setya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	4125
14	Indri Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15	75	4125
15	Jadi Aman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	4675
16	Kharisma Nagara	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75	4125
17	Megawati Manik	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	35	1925
18	M. Faisal Kansal	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	4400
19	M. Fariza	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11	55	3025
20	M. Mukhairi Rizal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75	4125
21	Poppy Yulianty	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	45	2475
22	Puan Wirantiara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85	4675
23	Ratih Ramadhan	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	70	3850



24	Renika	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1925</b>
25	Roqi Muhammad	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>4400</b>
26	Sartika Mayang Sari	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>2200</b>
27	Tetty Lusiana	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>
28	Yenni Andini	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1925</b>
29	Zulfadilla Elvansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>4400</b>
30	Zai Nabilla	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1925</b>
	<b>NP</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>359</b>	<b>1795</b>	<b>98725</b>
	<b>P</b>	<b>0,767</b>	<b>0,6</b>	<b>0,67</b>	<b>0,6</b>	<b>0,57</b>	<b>0,47</b>	<b>0,57</b>	<b>0,6</b>	<b>0,53</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,67</b>	<b>0,467</b>	<b>0,73</b>	<b>0,767</b>	<b>0,6</b>	<b>0,73</b>	<b>0,33</b>	<b>0,63</b>			
	<b>Q</b>	<b>0,233</b>	<b>0,4</b>	<b>0,33</b>	<b>0,4</b>	<b>0,43</b>	<b>0,53</b>	<b>0,43</b>	<b>0,4</b>	<b>0,47</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,33</b>	<b>0,533</b>	<b>0,27</b>	<b>0,233</b>	<b>0,4</b>	<b>0,27</b>	<b>0,67</b>	<b>0,37</b>			
	<b>sigma PQ</b>	<b>0,179</b>	<b>0,24</b>	<b>0,22</b>	<b>0,2</b>	<b>0,25</b>	<b>0,25</b>	<b>0,25</b>	<b>0,2</b>	<b>0,25</b>	<b>0,24</b>	<b>0,2</b>	<b>0,25</b>	<b>0,22</b>	<b>0,249</b>	<b>0,2</b>	<b>0,179</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,22</b>	<b>0,23</b>			
	<b>S2</b>	<b>11,27</b>																						
	<b>r11</b>	<b>0,614</b>																						
	<b>Rtabel</b>	<b>0,361</b>																						
	<b>kategori</b>	<b>Tinggi</b>																						

**Lampiran 10****Perhitungan Daya Beda Tes**

Daya Pembeda

Tabel Pengurutan Nama Siswa Berdasarkan Jumlah Nilai

<b>No.</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Skor</b>
1	S17	7
2	S24	7
3	S28	7
4	S30	7
5	S2	8
6	S26	8
7	S3	9
8	S8	9
9	S21	9
10	S10	10
11	S1	11
12	S6	11
13	S11	11
14	S19	11
15	S27	12
16	S5	12
17	S4	13
18	S7	14
19	S9	14
20	S23	15
21	S13	15
22	S14	15
23	S16	15
24	S20	16
25	S12	16

26	S18	16
27	S25	16
28	S29	16
29	S15	17
30	S22	17

Dari hasil yang diperoleh di atas, urutan ke 15 dan 16 memiliki skor yang sama dan dijadikan kelompok tengah sehingga kelompok bawah terdiri dari :

Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
S17	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
S24	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7
S28	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7
S30	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	7
S2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8
S26	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8
S3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	9
S8	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9
S21	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9
S10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
S1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	11
S6	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11
S11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11



S22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17
BA	13	10	12	12	12	9	11	10	11	11	12	7	12	6	13	13	10	12	4	11	
JA	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
PA	0,9	0,7	0,9	1	0,9	0,64	0,79	0,71	0,8	0,79	0,9	0,5	0,9	0,4	0,9	0,93	0,71	1	0,3	0,8	

Sehingga dari pengelompokan tersebut kita mengambil % tiap soal dari masing – masing kelompok.

$D = P_a - P_b$

No Soal	D	Ket
1	0,35	Sedang
2	0,21	Sedang
3	0,43	Baik
4	0,36	Sedang
5	0,65	Baik
6	0,3	Sedang
7	0,4	Sedang
8	0,3	Sedang
9	0,5	Baik

10	0,43	Baik
11	0,7	Sangat baik
12	0,07	Tidak Baik
13	0,29	Sedang
14	-0,14	Tidak Baik
15	0,36	Sedang
16	0,29	Sedang
17	0,13	Tidak baik
18	0,22	Sedang
19	-0,1	Tidak baik
20	0,29	Sedang

Kriteria uji daya pembeda

- $D < 0,20$  : Soal tidak baik
- $D = 0,20 - 0,40$  : soal sedang/cukup
- $D = 0,40 - 0,70$  : soal baik
- $D = 0,70 - 1,00$  : soal sangat baik

## Lampiran 11

## Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																		Y	Y2		
		1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0			0	0
1	Aisyah Nasution	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	11	121
2	Aldhy Vancrasius Purba	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	64
3	Angga Surya Purba	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	9	81
4	Aulia Hanum Hutabarat	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	169
5	Ayu Safira	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	144
6	Azirna Ade Irmaya	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121
7	Dinda Andayani	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	144
8	Deva Pradana	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9	81
9	Dwi Pujiani	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	169
10	Erich F. Simamora	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100
11	Eriana Angraini	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11	121
12	Handayani Laras Pratiwi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
13	Indar Kasih Setya	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225
14	Indri Wulansari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15	225
15	Jadi Aman	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
16	Kharisma Nagara Sinaga	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	15	225
17	Megawati Manik	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	49
18	M. Faisal Kansal	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
19	M. Fariza	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11	121
20	M. Mukhairi Rizal	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	225
21	Poppy Yulianty	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	81
22	Puan Wirantiara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289

23	Ratih Ramadhan	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	<b>13</b>	<b>169</b>
24	Renika	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	<b>7</b>	<b>49</b>
25	Roqi Muhammad Zepri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	<b>16</b>	<b>256</b>
26	Sartika Mayang Sari	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	<b>8</b>	<b>64</b>
27	Tetty Lusiana	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	<b>11</b>	<b>121</b>
28	Yenni Andini	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	<b>7</b>	<b>49</b>
29	Zulfadilla Elvansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	<b>16</b>	<b>256</b>
30	Zai Nabilla	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	<b>7</b>	<b>49</b>
	<b>NB</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>19</b>		
	<b>B</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>19</b>		
	<b>JS</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>		
	<b>P</b>	<b>0,77</b>	<b>0,6</b>	<b>0,67</b>	<b>0,63</b>	<b>0,57</b>	<b>0,5</b>	<b>0,57</b>	<b>0,57</b>	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,67</b>	<b>0,47</b>	<b>0,73</b>	<b>0,767</b>	<b>0,63</b>	<b>0,73</b>	<b>0,33</b>	<b>0,633</b>		

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria tingkat kesukaran soal :

P = 0,00 s/d P 0,30 : sukar

P = 0,30 s/d P 0,70 : sedang

P = 0,70 s/d P 1,00 : mudah



## Lampiran 12

Tabel Hasil Data Nilai Pretes Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Skor	Y	Y2	
		1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0				
1	Ahmad Fauzan Hilmi	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9	45	2025	
2	Aliyah Nazma Subiantoro	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	9	45	2025	
3	Ega Syahputra	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	50	2500	
4	Fauzan Reihan Syah Marpaung	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	11	55	3025
5	Febrian Baqarah	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60	3600	
6	Hartika Vera Harta Dinata	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	50	2500	
7	Ilhamsyah Arby Tanjung	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55	3025	
8	Kayla Almahri Saragih	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9	45	2025	
9	Luthfia Nazwa	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	45	2025	
10	M. Fadeel Hakim	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	40	1600	
11	Marade Wahyu Putra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	11	55	3025	
12	Meydina Meutia Nst	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	8	40	1600	
13	Mhd. Attarsyad Ramadhan	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	60	3600	
14	Miko Sandi Pratama	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9	45	2025	
15	Muhammad Dzaki Dinata	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	55	3025	

16	Muhammad Evan Pratama	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
17	Muhammad Saputra Hasibuan	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	<b>9</b>	<b>45</b>	<b>2025</b>
18	Muhammad Safii Siregar	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
19	Mutia Julia Salma	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
20	Nabila Q. Delema	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>3600</b>
21	Nafa Zafira Lubis	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>
22	Nazhifi Khabir	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
23	Nazwa Salsabila Harahap	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
24	Rabbani Riza Annafi Siregar	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
25	Ravasya Zahwan Sitorus	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
26	Syifa Amelia	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>3600</b>
27	Tania Putri	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
28	Taqia Sefi Harahap	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
29	Yatha Hafizha	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
30	Yulia Talita Ramaniya Nst	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	<b>9</b>	<b>45</b>	<b>2025</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>15</b>			
	<b>%</b>	<b>36,7</b>	<b>60</b>	<b>43</b>	<b>60</b>	<b>70</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>70</b>	<b>63,3</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>16,7</b>	<b>53,3</b>	<b>30</b>	<b>83,3</b>	<b>63,33</b>	<b>73,3</b>	<b>33</b>	<b>50</b>			

## Lampiran 13

Tabel Hasil Data Nilai Postes Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Skor	Y	Y2	
		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0				1
1	Ahmad Fauzan Hilmi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75	5625
2	Aliyah Nazma Subiantoro	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	13	65	4225	
3	Ega Syahputra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70	4900	
4	Fauzan Reihan Syah Marpaung	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	5625
5	Febrian Baqarah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	6400	
6	Hartika Vera Harta Dinata	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14	70	4900	
7	Ilhamsyah Arby Tanjung	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	6400	
8	Kayla Almahri Saragih	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	13	65	4225	
9	Luthfia Nazwa	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	65	4225	
10	M. Fadeel Hakim	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13	65	4225	
11	Marade Wahyu Putra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	6400	
12	Meydina Meutia Nst	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	70	4900	

13	Mhd. Attarsyad Ramadhan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	7225
14	Miko Sandi Pratama	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80	6400	
15	Muhammad Dzaki Dinata	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	5625	
16	Muhammad Evan Pratama	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	5625	
17	Muhammad Saputra Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85	7225	
18	Muhammad Safii Siregar	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70	4900	
19	Mutia Julia Salma	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	4900	
20	Nabila Q. Delema	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	7225	
21	Nafa Zafira Lubis	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	7225	
22	Nazhifi Khabir	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	14	70	4900	
23	Nazwa Salsabila Harahap	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	6400	
24	Rabbani Riza Annafi Siregar	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	7225	
25	Ravasya Zahwan Sitorus	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	7225	
26	Syifa Amelia	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	5625	

27	Tania Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	7225
28	Taqia Sefi Harahap	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	5625
29	Yatha Hafizha	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75	5625
30	Yulia Talita Ramaniya Nst	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	13	65	4225
	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>28</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>26</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>28</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>21</b>	<b>22</b>				

## Lampiran 14

## Data Hasil Pretes Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Skor	Y	Y2
		1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0			
1	Abu Huzaifi	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9	45	2025
2	Ahmad Fathir	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	9	45	2025
3	Ardhani Wibowo	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	50	2500
4	Asrul Al-Habai	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	35	1225
5	Aura Anandhitan Manik	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	8	40	1600
6	Dzakira Asmaila Putri	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	10	50	2500
7	Fachri Rizki Wiguna	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55	3025
8	Gusti Rehan	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9	45	2025
9	Habil Rizky Brilliant Ritonga	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	45	2025
10	Ismi Aprilania	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	40	1600
11	M. Farhan Sahminan	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	11	55	3025
12	M.Faiz Ghaza	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	8	40	1600
13	Mhd. Fahmi Idris	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	7	35	1225
14	Muhammad Fadli Fadlan	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9	45	2025
15	Muhammadgibral	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	55	3025
16	Muhammad Ibrahim Nst	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	10	50	2500
17	Muhammad Ihsan	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	35	1225
18	Muhammad Najib	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10	50	2500

19	Nabila Br. Maha	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
20	Nadira Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
21	Najah Syua	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>1225</b>	
22	Nur Ramadhani	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>	
23	Randika Rasyad	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>	
24	Rezy Ananda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>9</b>	<b>45</b>	<b>2025</b>	
25	Ridho Rizky Martuah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>	
26	Salsabila Syahira	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>	
27	Shandy Pratama	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>	
28	Vivi Alviana Lubis	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>	
29	Zainal	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>	
30	Zizi Putri	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	<b>9</b>	<b>45</b>	<b>2025</b>	
	<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>11</b>				

## Lampiran 15

## Data Hasil Postes Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Skor	Y	Y2
1	Abu Huzaifi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	13	65	4225
2	Ahmad Fathir	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70	4900
3	Ardhani Wibowo	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	5625
4	Asrul Al-Habai	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	60	3600
5	Aura Anandhitan Manik	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	60	3600
6	Dzakira Asmaila Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	16	80	6400
7	Fachri Rizki Wiguna	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	6400
8	Gusti Rehan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14	70	4900
9	Habil Rizky Brilliant Ritonga	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	4900
10	Ismi Aprilania	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	4900
11	M. Farhan Sahminan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12	60	3600



12	M.Faiz Ghaza	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>4225</b>
13	Mhd. Fahmi Idris	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>	
14	Muhammad Fadli Fadlan	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	<b>14</b>	<b>70</b>	<b>4900</b>	
15	Muhammadgibral	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>6400</b>	
16	Muhammad Ibrahim Nst	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	<b>15</b>	<b>75</b>	<b>5625</b>	
17	Muhammad Ihsan	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>	
18	Muhammad Najib	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>	
19	Nabila Br. Maha	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>4225</b>	
20	Nadira Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>4225</b>	
21	Najah Syua	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>	
22	Nur Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	<b>15</b>	<b>75</b>	<b>5625</b>	
23	Randika Rasyad	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	<b>15</b>	<b>75</b>	<b>5625</b>	
24	Rezy Ananda	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>4225</b>	
25	Ridho Rizky Martuah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>6400</b>	

26	Salsabila Syahira	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>3025</b>
27	Shandy Pratama	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>3600</b>
28	Vivi Alviana Lubis	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>3600</b>
29	Zainal	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>3600</b>
30	Zizi Putri	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>4225</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>20</b>			

## Lampiran 16

### Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi

#### 1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

##### A. Nilai Pretes

$$\sum X_i = 1460 \quad \sum X_i^2 = 72400 \quad n = 30$$

- Rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1460}{30} = 48,66$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(72400) - (1460)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = 6,81$$

- Varians

$$S^2 = 46,43$$

##### B. Nilai Postes

$$\sum X_i = 2265 \quad \sum X_i^2 = 172475 \quad n = 30$$

- Rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2265}{30} = 75,5$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(172475) - (2265)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = 7,11$$

- Varians

$$S^2 = 50,60$$

## 2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

### A. Nilai Pretes

$$\sum X_i = 1375 \quad \sum X_i^2 = 64325 \quad n = 30$$

- Rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1375}{30} = 45,83$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(64325) - (1375)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = 6,70$$

- Varians

$$S^2 = 44,97$$

### B. Nilai Postes

$$\sum X_i = 1995 \quad \sum X_i^2 = 134675 \quad n = 30$$

- Rata-rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1995}{30} = 66,5$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(134675) - (1995)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = 8,32$$

- Varians

$$S^2 = 69,22$$

## Lampiran 17

### Uji Normalitas Data Perhitungan Normalitas Data

Pengujian normalitas data setiap variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Liliefors yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

#### A. Hasil Pretes Siswa Kelas Eksperimen

Prosedur perhitungan:

1. Mengurutkan data dari yang terkecil sampai data terbesar, kemudian menentukan frekuensi observasi ( $f_i$ ) dan frekuensi kumulatif ( $f_k$ ).
2. Mengubah tanda skor menjadi bilangan baku ( $Z_i$ ).

Untuk mengubahnya digunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

**Contoh, perhitungan untuk  $X_1 = 40$  diperoleh:**

$$Z_1 = \frac{40 - 48,66}{6,81} = -1,27$$

3. Untuk menentukan  $F(Z_i)$  digunakan nilai luas dibawah kurva normal baku. Contoh, untuk  $F(-1,27) = 0,102$ . Cara melihatnya dengan memberi tanda pada kolom pertama untuk angka -1,2 (Daftar tabel wilayah luas di bawah kurva normal) sedangkan pada baris teratas ditandai dengan 0,07, sehingga koordinat keduanya memberikan angka luasan di bawah kurva normal baku sebesar 0,102
4. Menentukan  $S(Z_i)$  dengan cara menghitung proporsi  $f_k$  berdasarkan jumlah  $f_i$  seluruhnya.

Contoh, untuk  $S(-1,27) = 1$ , yang diperoleh dengan menghitung

$$\frac{f_k}{\sum f_i} = \frac{30}{30} = 1$$

5. Langkah terakhir menentukan selisih  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut  $L_o$ . Kemudian untuk  $N = 30$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,161$  dan untuk  $N = 30$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,161$ , pada  $\alpha = 0,05$  (Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors).

(Perhitungan data pretes dan data postes mengikuti prosedur perhitungan seperti diatas)

Secara ringkas dipeoleh hasil sebagai berikut:

#### Uji Normalitas Data Pretes Siswa Kelas Eksperimen

Xi	Fi	Fkum	Zi	Fzi	Szi	F(Zi - S(Zi))	L tabel= 0,161
40	7	7	-1,27181	0,102	0,233333	0,1313333	
45	7	12	-0,53807	0,2981	0,4	0,1019	
50	7	19	0,195663	0,5754	0,633333	0,0579333	
55	5	25	0,929397	0,8212	0,833333	0,0121333	
60	4	30	1,663132	0,9515	1	0,0485	

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,1313333$ . Dari uji Liliefors dengan taraf nyata = 0,05, n = 30 maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1610$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1313333 < 0,1610$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### B. Hasil Pretes Siswa Kelas Kontrol

##### Uji Normalitas Data Pretes Siswa Kelas Kontrol

Xi	Fi	Fkum	Zi	Fzi	Szi	F(Zi - S(Zi))	L tabel= 0,161
35	4	4	-1,61545	0,0537	0,133333	0,07963	
40	6	10	-0,86986	0,1949	0,333333	<b>0,13843</b>	
45	7	17	-0,12427	0,4522	0,566667	0,11447	
50	7	24	0,621328	0,7291	0,8	0,0709	
55	6	30	1,366922	0,9131	1	0,0869	

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,13843$ . Dari uji Liliefors dengan taraf nyata = 0,05, n = 30 maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1610$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,13843 < 0,1610$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### C. Hasil Postes Siswa Kelas Eksperimen

#### Uji Normalitas Data Postes Siswa Kelas Eksperimen

Xi	Fi	Fkum	Zi	Fzi	Szi	F(Zi - S(Zi))	L tabel= 0,161
65	5	5	-1,47604	0,0708	0,166667	0,09587	
70	6	11	-0,77317	0,2206	0,366667	<b>0,14607</b>	
75	6	17	-0,07029	0,4721	0,566667	0,09457	
80	6	23	0,63259	0,7357	0,766667	0,03097	
85	7	30	1,335468	0,9082	1	0,0918	

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,14607$ . Dari uji Liliefors dengan taraf nyata  $= 0,05$ ,  $n = 30$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1610$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,14607 < 0,1610$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### D. Hasil Postes Siswa Kelas Kontrol

#### Uji Normalitas Data Postes Siswa Kelas Kontrol

Xi	Fi	Fkum	Zi	Fzi	Szi	F(Zi - S(Zi))	L tabel= 0,161
55	5	5	-1,38219	0,0838	0,166667	0,08287	
60	6	11	-0,78124	0,2177	0,366667	<b>0,14897</b>	
65	6	17	-0,18029	0,4286	0,566667	0,13807	
70	5	22	0,420668	0,6628	0,733333	0,07053	
75	4	26	1,021622	0,8461	0,866667	0,02057	
80	4	30	1,622576	0,9474	1	0,0526	

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,14897$ . Dari uji Liliefors dengan taraf nyata  $= 0,05$ ,  $n = 30$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1610$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,14897 < 0,1610$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**Lampiran 18****Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas mempunyai varians yang homogen atau tidak. Maka digunakan uji kesamaan dua varians dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria : Jika  $F_h < F_t$  , Maka data homogen

**Pretes**

Dari perhitungan varians-varians pre-test kedua sampel di dapat sebagai berikut

$$S_{eks}^2 = 46,43 \quad N = 30$$

$$S_{kont}^2 = 44,97 \quad N = 30$$

Dengan demikian :

$$F_h = \frac{S_{kont}^2}{S_{eksp}^2}$$

$$F_h = \frac{46,43}{44,97} = 1,032$$

Derajat kebebasan untuk pembilang  $(n-1) = 30 - 1 = 29$  dan derajat kebebasan untuk penyebut  $= 30 - 1 = 29$ , tidak ada di dalam daftar tabel distribusi F maka dilakukan interpolasi linier, dimana dk pembilang berada diantara 24 dan 30 dan dk penyebut berada di 29.

$$- F_{0,05(24,29)} = 1,90$$

$$- F_{0,05(30,29)} = 1,85$$

Maka:

$$F_{(0,05)(29,29)} = F_{(0,05)(24,29)} + \frac{29 - 24}{30 - 24} (F_{(0,05)(24,29)} - F_{(0,05)(30,29)})$$

$$F_{(0,05)(29,29)} = 1,90 + \frac{5}{6} \{1,90 - 1,85\} = 1,9416$$

Karena  $F_h < F_t$  atau  $(1,032 < 1,9416)$  Maka dapat disimpulkan hasil belajar untuk kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).



### Posttest

Dari perhitungan varians-variens posttest kedua sampel di dapat sebagai berikut

$$S_{eks}^2 = 69,22 \quad N = 30$$

$$S_{kont}^2 = 50,60 \quad N = 30$$

Dengan demikian :

$$F_h = \frac{S_{eks}^2}{S_{kont}^2}$$

$$F_h = \frac{69,22}{50,60}$$

$$F_h = 1,36$$

$$- F_{0,05(24,29)} = 1,90$$

$$- F_{0,05(30,29)} = 1,85$$

Maka:

$$F_{(0,05)(29,29)} = F_{(0,05)(24,29)} + \frac{29-24}{30-24} (F_{(0,05)(24,29)} - F_{(0,05)(30,29)})$$

$$F_{(0,05)(29,29)} = 1,90 + \frac{5}{6} \{1,90 - 1,85\} = 1,9416$$

Karena  $F_h < F_t$  atau  $(1,36 < 1,9416)$  Maka dapat disimpulkan hasil belajar untuk kedua kelas mempunyai varians yang sama ( homogen )

## Lampiran 19

### Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok PKndilakukan uji beda untuk membandingkan nilai postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dimana sebelumnya dilakukan pretes pada kedua kelas untuk mengetahui apakah kedua kelas mempunyai kemampuan yang sama sebelum perlakuan.

Dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

#### A. Pretes

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= 48,66 & \bar{X}_2 &= 45,83 \\ S_1^2 &= 46,43 & S_2^2 &= 44,97 \\ n_1 &= 30 & n_2 &= 30 \end{aligned}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ S^2 &= \frac{(30 - 1)48,66 + (30 - 1)45,83}{30 + 30 - 2} \\ S^2 &= \frac{1.346,77 + 1.304,13}{58} \\ S^2 &= 45,7 \\ s &= 6,76 \end{aligned}$$

Maka :

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{48,66 - 44,97}{6,76 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hitung} = 1,72$$

Dari daftar distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  . Dengan interpolasi diperoleh  $t_{tabel}$  untuk  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$  adalah : tidak terdapat pada tabel distribusi t maka  $t_{hitung}$  harus dicari menggunakan interpolasi linier. Karena harga 58 terdapat diantara  $dk = 40$  dan  $dk = 60$  pada tabel, maka :

- Untuk  $dk = 40$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{\left(1-\frac{1}{2}, 0,05\right)} = t_{(0,975)} = 2,02$
- Untuk  $dk = 60$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{\left(1-\frac{1}{2}, 0,05\right)} = t_{(0,975)} = 2,00$

Maka :

$$t_{tabel} = 2,02 + \frac{58 - 40}{60 - 40} (2,00 - 2,02)$$

$$t_{tabel} = 2,02 + \frac{18}{20} (-0,02)$$

$$t_{tabel} = 2,02 - 0,018$$

$$t_{tabel} = 2,002$$

Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,72 < 2,002)$  sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yaitu tidak ada perbedaan hasil pretes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama.

**B. Post-Tes**

$$\begin{array}{ll} \bar{X}_1 = 75,5 & \bar{X}_2 = 66,5 \\ S_1^2 = 50,60 & S_2^2 = 69,22 \\ n_1 = 30 & n_2 = 30 \end{array}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1)50,60 + (30 - 1)69,22}{30 + 30 - 2}$$

$$S^2 = \frac{1.467,4 + 2007,38}{58}$$

$$S^2 = 59,91$$

$$S = 7,74$$

Maka :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{75,5 - 66,5}{7,74 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hitung} = 4,81$$

Harga  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1 - \alpha)$  dengan  $\alpha = 0,01$ . Maka didapat  $t_{(1-\alpha)} = t_{0,99}$  dan  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ , berada diantara  $dk = 40$  dan  $dk = 60$  atau  $t_{(0,99)(58)}$ . Karena  $t_{(0,99)(58)}$  tidak terdapat dalam distribusi t, maka dapat diperoleh dengan interpolasi:

- $t_{(0,99)(40)} = 2,42$
- $t_{(0,99)(60)} = 2,39$

Maka :

$$t_{(0,99)(58)} = 2,42 + \frac{58-40}{60-58} (2,39 - 2,42)$$

$$t_{(0,995)(58)} = 2,42 + \frac{18}{2} (2,39 - 2,42)$$

$$t_{(0,995)(58)} = 2,42 + 9 (-0,03)$$

$$t_{(0,995)(58)} = 2,70 - 0,27 = 2,43$$

Berdasarkan perhitungan di peroleh harga  $t_{hitung} = 4,81$  Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,81 > 2,43$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) Diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan akibat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi Globalisasi mata pelajaran PKn dikelas IV di MIS Nurul Hadina Patumbak.

## Lampiran 20

### PERHITUNGAN DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI

#### Pretest Kelas Eksperimen

$$N_T = 60$$

$$N_R = 40$$

##### 1) Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai}_{\text{Tertinggi}} - \text{Nilai}_{\text{Rendah}} \\ &= 60 - 40 \\ &= 20 \end{aligned}$$

##### 2) Banyak kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + 4,8745 \\ &= 5,8745 = 6 \end{aligned}$$

##### 3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= 20/6 \\ &= 3,33 \end{aligned}$$

#### B. Pretest Kelas Kontrol

$$N_T = 50$$

$$N_R = 35$$

##### 1) Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai}_{\text{Tertinggi}} - \text{Nilai}_{\text{Rendah}} \\ &= 55 - 35 \\ &= 20 \end{aligned}$$

##### 2) Banyak kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + 4,8745 \\ &= 5,8745 = 6 \end{aligned}$$

##### 3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= 20/6 \\ &= 3,33 \end{aligned}$$

#### A. Postes Kelas Eksperimen

$$N_T = 85$$

$$N_R = 50$$

##### 1) Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai}_{\text{Tertinggi}} - \text{Nilai}_{\text{Rendah}} \\ &= 85 - 65 \\ &= 20 \end{aligned}$$

##### 2) Banyak kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + 4,8745 \\ &= 5,8745 = 6 \end{aligned}$$

##### 3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= 20/6 \\ &= 3,33 \end{aligned}$$

#### B. Postes Kelas Kontrol

$$N_T = 80$$

$$N_R = 55$$

##### 1) Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai}_{\text{Tertinggi}} - \text{Nilai}_{\text{Rendah}} \\ &= 80 - 55 \\ &= 25 \end{aligned}$$

##### 2) Banyak kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + 4,8745 \\ &= 5,8745 = 6 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= 20/6 \\ &= 3,33 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= 25/6 \\ &= 4,1 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dibuat daftar distribusi frekuensi data pretes kelas eksperimen, sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
40-43	7	48,66	6,81
44-47	7		
48-51	7		
52-55	5		
56-60	4		
$\Sigma = 30$			

Dari perhitungan diatas dapat dibuat daftar distribusi frekuensi data postes kelas eksperimen, sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
65-69	5	75,5	7,11
70-74	6		
75-79	6		
80-84	6		
85-89	7		
$\Sigma = 30$			

Dari perhitungan diatas dapat dibuat daftar distribusi frekuensi data pretes kelas kontrol, sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
35-39	4	45,83	6,70
40-44	6		
45-49	7		
50-54	7		
55-59	6		
$\Sigma = 30$			

Dari perhitungan diatas dapat dibuat daftar distribusi frekuensi data postes kelas kontrol, sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Standar Deviasi
55-59	5	66,5	8,32
60-64	6		
65-69	6		
70-74	5		
75-79	4		
80-84	4		
$\Sigma = 30$			



## Lampiran 21

## Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,222	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$







## Lampiran 24

## Daftar Nilai Persentil Untuk Distribusi t

v = dk

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan tp)

v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,75	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

## Lampiran 25



Kelompok Asal



Kelompok Ahli



Foto Bersama Wali Kelas

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Pribadi**

Nama : Umi Aria Aidila  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kwala Bingai, 22 Februari 1996  
Alamat : Jl. Amal Bakti, Perdamaian Kwala Begumit

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Juneidi  
Ibu : Juliani  
Anak Ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 055999 Kwala Bingai Banyumas  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 5 Stabat, Kab. Langkat  
Tahun 2011-2014 : MAN 1 Stabat, Kab. Langkat  
Tahun 2014 : Diterima sebagai Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 08 Juni 2018



**Umi Aria Aidila**

**36.14.1.034**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3719/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

19 Maret 2018

**Yth. Ka MIS Nurul Hadina Patumbak**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : UMI ARIA AIDILA  
Tempat/Tanggal Lahir : kwala Bingai, 22 Februari 1996  
NIM : 36141034  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Nurul Hadina Patumbak, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI GLOBALISASI KELAS IV DI MIS NURUL HADINA PATUMBAK.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 131/MI/01/TP.17-18/IV/2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heriadi, S.Sos.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Kerja : MIS Nurul Hadina  
Alamat : Jl. Pertahanan Komplek Perumdan No. 93 Patumbak  
Kelurahan : Patumbak Kampung  
Kecamatan : Patumbak  
Kabupaten : Deli Serdang  
Provinsi : Sumatera Utara

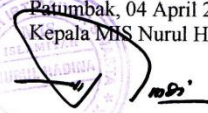
Menerangkan bahwa :

Nama : **UMI ARIA AIDILA**  
Tempat/tanggal lahir : Kwala Bingai, 22 Februari 1996  
NIM : 36141034  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar akan melakukan Riset di MIS Nurul Hadina Patumbak, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI GLOBALISASI KELAS IV DI MIS NURUL HADINA PATUMBAK”**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patumbak, 04 April 2018  
Kepala MIS Nurul Hadina  
  
Heriadi, S.Sos.I



YAYASAN PERGURUAN ISLAMIYAH  
**NURUL HADINA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 169/MI/01/A/V/2018

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERIADI, S.Sos.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat Madrasah : Jl. Pertahanan Komp. Perumdam No.93

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Sarjana :

Nama : Umi Aria Aidila

NIM : 36141034

Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 04 April sampai dengan 04 Mei 2018 di Madrasah yang saya pimpin dengan judul penelitian "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi Kelas IV di MIS Nurul Hadina Patumbak**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Patumbak, 05 Mei 2018  
Kepala MIS Nurul Hadina

*HERIADI*  
HERIADI, S.Sos.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email: ftuainsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA** : UMI ARIA AIDILA  
**NIM** : 36.14.1.034  
**JURUSAN** : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
**TANGGAL SIDANG** : 02 Juli 2018  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PKn MATERI GLOBALISASI KELAS IV DI  
MIS NURUL HADINA PATUMBAK

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si	Pendidikan	Tidak Ada	
2.	Dr. Eka Susanti, M.Pd	Metodologi	Tidak Ada	
3.	Nirwana Anas, M.Pd	Hasil	Ada	
4.	Dr. Salminawati, S.S, MA	Agama	Ada	

Medan, 11 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd  
NIP. 19770808 200801 1 014